

**TINJAUAN AKAD *QARDH* TERHADAP PEMBAYARAN UANG  
ADMIN PADA ARISAN ONLINE**

**(Studi Kasus di Grup Whatsapp @Nofia Ika)**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada

Fakultas Syariah

Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Mas Said Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mmeperoleh

Gelar Sarjana Hukum



Oleh :

**NANDA NOVITA SEKARWATI**

**19.21.1.1.043**

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH (MUAMALAH)**

**JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARIAH DAN FILANTROPI ISLAM**

**FAKULTAS SYARIAH**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN MAS SAID SURAKARTA**

**2023**

TINJAUAN AKAD *QARDH* TERHADAP PEMBAYARAN UANG ADMIN  
PADA ARISAN ONLINE

(Studi Kasus di Grup Whatsapp @Nofia Ika)

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Syari'ah  
Dalam Bidang Ilmu Hukum Ekonomi Syari'ah

Disusun Oleh:

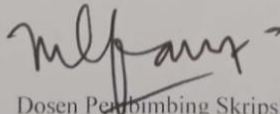
**NANDA NOVITA SEKARWATI**

**NIM. 19.21.1.1.043**

Surakarta,

Disetujui dan disahkan Oleh:

Dosen Pembimbing Skripsi



Dosen Pembimbing Skripsi

Muhammad Latif Fauzi, S.H.I., M.S.I., M.A., Ph.D.

NIP. 19821 123 200901 1 007

## SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : NANDA NOVITA SEKARWATI

NIM : 19.21.1.1.043

PROGRAM STUDI : HUKUM EKONOMI SYARIAH (MUAMALAH)

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul **“TINJAUAN AKAD *QARDH* TERHADAP PEMBAYARAN UANG ADMIN PADA ARISAN ONLINE (Studi Kasus di Grup WhatsApp @Nofia Ika)”**

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Surakarta, 19 Maret 2023



Nanda Novita Sekarwati

NOTA DINAS

Hal : Skripsi  
Sdr : Nanda Novita Sekarwati  
Raden

Dekan Fakultas Syari'ah  
Universitas Islam Negeri (UIN)  
Mas Said Surakarta  
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Nanda Novita Sekarwati NIM: 19.21.1.1.043 yang berjudul:

**TINJAUAN AKAD *QARDH* TERHADAP PEMBAYARAN UANG ADMIN  
PADA ARISAN ONLINE (Studi Kasus di Grup WhatsApp @Nofia Ika)**

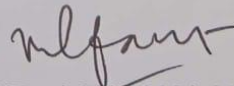
Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Hukum dalam bidang Hukum Ekonomi Syari'ah (Mu'amalah)

Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera di munaqasah kan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 19 Maret 2023



Muhammad Latif Fauzi, S.H.I., M.S.i., M.A., Ph.D.

NIP. 19821 123 200901 1 007

PENGESAHAN MUNAQOSYAH

TINJAUAN AKAD *QARDH* TERHADAP PEMBAYARAN UANG ADMIN  
PADA ARISAN ONLINE

(Studi Kasus di Grup Whatsapp @Nofia Ika)

Disusun Oleh:

NANDA NOVITA SEKARWATI

NIM. 19.21.11.043

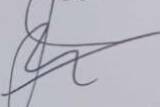
Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosyah

Pada hari Jum'at tanggal 14 April 2023/23 Ramadhan 1444 H

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar

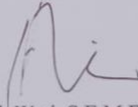
Sarjana Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)

Penguji 1



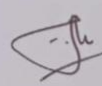
Pangestu Hadiningrum, S.Pd., M.Pd  
19810416 201701 2 141

Penguji 2



Asiah Wati, S.E.M.E  
NIP: 19920912 202012 2 016

Penguji 3



Ning Karna Wijaya, SE., M.Si  
NIP: 19830124 201701 2 141

Dekan Fakultas Syariah



Dr. Ismail Yahya, MA

NIP: 19750409 199903 1 001

## MOTTO

وَأَتَّبِعْ فِي مَآءِ اتِّكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۖ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ  
وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

*Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan kebahagiaanmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di muka bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.*

(Q.S. Al-Qasas: 77)

## **PERSEMBAHAN**

Dalam perjuangan yang mengarungi samudra Ilahi tanpa batas, dengan keringat dan air mata kupersembahkan karya tulis skripsi ini untuk orang-orang yang selalu hadir dan berharap keindahan-Nya. Kupersembahkan bagi mereka yang tetap setia berada di ruang dan waktu kehidupanku khususnya buat:

1. Kedua orang tuaku khususnya almarhum Bapak Suyatno dan Ibu Sukarni, yang tercinta yang telah mendoakan, sabar membimbing, mengarahkan dan memberikan kasih sayang dan bekal hidup. Ridha Mu adalah semangatku.
2. Adikku (Handika Septian Nugroho), paman serta bibi, semoga kasih sayang Allah selalu bersama kita.
3. Seluruh keluarga besar dan saudaraku semua yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu terima kasih atas doa restunya semoga diridhoi Allah SWT.
4. Seluruh Dosen Fakultas Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah mendidik dan membimbing saya sejak semester satu hingga sekarang.
5. Sahabat-sahabatku Frinkan Mega Pratiwi, Febiyani Fajar Islami, Azanah Ramadhani, dan Alya Fitri Khasanah, yang sudah memberikan bantuan, dorongan dan sudah menemaniku sampai selesainya skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuangan Hukum Ekonomi Syariah Kelas B dan rekan-rekanku Syariah angkatan 2019, khususnya untuk temanku program studi Hukum Ekonomi Syariah.
7. Semua pihak yang terlibat dalam skripsi yang belum dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan serta semangatnya.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang dipakai dalam penulisan skripsi di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta didasarkan kepada Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987 tanggal 22 Januari 1988. Pedoman transliterasi tersebut adalah:

### 1. Konsonan

Fenom konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, sedangkan dalam sebagian lagi dilambangkan dengan huruf serta tanda sekaligus. Daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin adalah sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik diatas)



ج	jim	J	Je
ح	ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	Ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	za	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	... '.....	Koma terbalik diatas
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Ki
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
هـ	ha	H	Ha
ء	hamzah	... '...	Apostrop

ي	ya	Y	Ye
---	----	---	----

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

Contoh :

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	كتب	Kataba

2.	ذکر	Zukira
3.	يذهب	Yazhabu

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf maka transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
أ.....ى	Fathah dan ya	Ai	a dan i
أ.....و	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	كيف	Kaifa
2.	حول	Haula

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أ... ي	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis diatas
إ... ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
أ... و	Dammah dan wau	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	قال	Qāla
2.	قيل	Qīla
3.	يقول	Yaqūlu
4.	رمي	Ramā

#### 4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

- a. Ta Marbutah hidup atau yang mendapatkan harakat fathah, kasrah atau dammah transliterasinya adalah /t/.

- b. Ta Marbutah mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.
- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang /al/ serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu transliterasinya dengan /h/.

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	روضۃ الأطفال	Rauḍah al-aṭfāl/ raudatul aṭfāl
2.	طلحة	Ṭalḥah

### 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau Tasydid yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda yaitu tanda Syaddah atau Tasydid. Dalam transliterasi ini tanda Syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda Syaddah itu.

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	ربنا	Rabbana

2.	نَزَّلَ	Nazzala
----	---------	---------

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan huruf yaitu ال. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyyah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariyyah. Kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Sedangkan kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariyyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti dengan huruf Syamsiyyah atau Qamariyyah, kata sandang ditulis dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan kata sambung.

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	الرَّجُلِ	Ar-Rajulu
2.	الْجَلَالِ	Al-Jalālu

## 7. Hamzah

Sebagaimana telah disebutkan di depan bahwa Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Apabila terletak di awal kata maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa huruf alif. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	أكل	Akala
2.	تأخذون	ta'khuduna
3.	النؤ	An-Nau'u

## 8. Huruf Kapital

Walaupun dalam sistem bahasa Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasinya huruf kapital itu digunakan seperti yang berlaku dalam EYD yaitu digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandangan maka yang ditulis dengan huruf kapital adalah nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan tersebut disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.



Contoh:

No	Kalimat Arab	Transliterasi
1.	وما محمد إلا رسول	Wa māMuhaamdun illā rasūl
2.	الحمد لله رب العالمين	Al-hamdu lillhi rabbil 'ālamīna

## 9. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka penulisan kata tersebut dalam transliterasinya bisa dilakukan dengan dua cara yaitu bisa dipisahkan pada setiap kata atau bisa dirangkaikan.

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
	وإن الله هو خير الرازقين	Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairur- rāziqīn
	فأوفوا الكيل والميز	Fa aufū al-Kaila wa al-mīzāna/ Fa auful-kaila wal mīzāna

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“TINJAUAN AKAD *QARDH* TERHADAP PEMBAYARAN UANG ADMIN PADA ARISAN ONLINE (Studi Kasus di Grup WhatsApp @Nofia Ika)”**. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Program Studi Hukum Ekonomi Syariah. Fakultas Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta.

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis telah banyak mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mudhofir, S.Ag., M.Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Mas Said Surakarta.
2. Bapak Dr. Ismail Yahya, S.Ag., M.A. selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta
3. Bapak Dr. Ah. Kholis Hayaluddin, M. Ag. selaku Ketua Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah), Fakultas Syariah
4. Bapak Masjupri, S.Ag., M.Hum. selaku Sekretaris Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah), Fakultas Syariah.
5. Bapak Muhammad Julijanto, S.Ag., M.Hum. selaku Koordinator Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah), Fakultas Syariah.
6. Bapak H. Andi Mardian, Lc., M.A. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan nasehatnya selama penulis menempuh studi.
7. Bapak Muhammad Latif Fauzi, S.H.I., M.S.i., M.A., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan banyak perhatian, masukan dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi ini.

8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
9. Seluruh Staff karyawan Fakultas Syariah dan seluruh staff karyawan Perpustakaan UIN Raden Mas Said Surakarta.
10. Pengelola dan Anggota Arisan Online yang telah membantu memberikan informasi kepada penulis sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
11. Alm. Bapak Suyatno dan Ibu Sukarni, kedua orang tuaku terimakasih atas do'a, cinta, dan pengorbanan yang tak pernah ada habisnya. Kasih sayangmu tidak akan pernah kulupakan.
12. Sahabat-sahabatku yang telah sabar dan terus memberikan semangat serta dukungannya untuk dapat terselesaikannya skripsi ini.
13. Teman-teman seperjuangan angkatan 2019 Hukum Ekonomi Syariah Kelas B, teman-teman KKN, serta teman-teman PPL PN Sragen.
14. Semua pihak yang belum bisa disebutkan oleh penulis satu persatu yang telah berjasa dan membantuku baik moril maupun spiritnya dalam penyusunan skripsi ini. Tak ketinggalan pada seluruh pembaca yang budiman.
15. Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalas, hanya do'a serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Aamiin.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sukoharjo, 19 Maret 2023

**Nanda Novita Sekarwati**

## ABSTRAK

NANDA NOVITA SEKARWATI, NIM: 192111043, “**TINJAUAN AKAD QARDH TERHADAP PEMBAYARAN UANG ADMIN PADA ARISAN ONLINE (Studi Kasus di Grup WhatsApp @Nofia Ika)**”, HUKUM EKONOMI SYARIAH. FAKULTAS SYARIAH, UIN RADEN MAS SAID SURAKARTA.

Arisan Online Grup Whatsapp @Nofia Ika merupakan arisan online yang menggunakan sistem pembayaran uang admin menurun, dimana setiap anggota membayarkan jumlah uang admin berbeda-beda. Anggota yang menempati urutan teratas membayarkan jumlah uang admin paling banyak, sedangkan anggota yang menempati urutan terakhir membayar jumlah uang admin paling sedikit dan bahkan jumlah pendapatan bersih yang diterima lebih banyak. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui praktik arisan online dengan pembayaran uang admin pada Grup Whatsapp @Nofia Ika ditinjau dari Akad *Qardh*.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan jenis penelitiannya penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara secara langsung terhadap admin Grup Whatsapp @Nofia Ika dan anggota arisan online dengan pembayaran uang admin. Sumber data yang digunakan berasal dari sumber data primer dan sekunder kemudian dianalisis menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah tentang praktik arisan online dengan pembayaran uang admin pada media sosial.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa praktik pembayaran uang admin pada arisan online Grup Whatsapp @Nofia Ika berdasarkan rukun dan syarat akad *qardh* telah memenuhi ketentuan. Sedangkan, dalam sistem pelaksanaannya belum sesuai dengan ketentuan dalam akad *qardh* karena terdapat perbedaan jumlah pembayaran uang admin antar anggota, terdapat ketidakadilan antar anggota dalam pembayaran uang admin yang dijadikan sepenuhnya sebagai upah admin serta belum tepatnya pengalokasian dana penalti yang diambil akibat lalainya anggota dalam membayar setoran arisan. Sehingga, praktik arisan online dengan pembayaran uang admin pada arisan online Grup Whatsapp @Nofia Ika terdapat unsur riba karena utang-piutang yang menyeret pada keuntungan (*qardh jarro naf'an*).

Kata kunci: Arisan Online, Pembayaran Uang Admin, *Qardh*, Riba.

## ABSTRACT

NANDA NOVITA SEKARWATI, NIM: 192111043, “**REVIEW OF QARDH ACADEMIC ON ADMIN PAYMENTS ON ONLINE ARISAN (Case Study On Whatsapp Group @Nofia Ika)**”, ISLAMIC ECONOMIC LAW, FACULTY OF SHARIA, UIN RADEN MAS SAID SURAKARTA.

Online Arisan Whatsapp Group @Nofia Ika is an online arisan that uses a decreasing admin money payment system, where each member pays a different amount of admin money. Members who occupy the top rank pay the most amount of admin money, while members who rank last pay the least amount of admin money and even receive more net income. This thesis aims to find out the practice of online arisan by paying admin money on the Whatsapp Group @Nofia Ika in terms of the *Qardh* contract.’

This study uses qualitative methods and the type of research is field research. The data collection technique used was direct interviews with the admin of the Whatsapp Group @Nofia Ika and online arisan members with payment of admin money. The data sources used came from primary and secondary data sources and were then analyzed using a qualitative descriptive analysis approach. The object of this research is the practice of online arisan by paying admin money on social media.

The results of this study indicate that the practice of paying admin money at the online gathering of the Whatsapp Group @Nofia Ika based on the pillars and terms of the *qardh* contract has fulfilled the provisions. Meanwhile, the implementation system is not in accordance with the provisions in the *qardh* contract because there are differences in the amount of admin money payments between members, there is injustice between members in admin money payments which are fully used as admin wages and the inaccurate allocation of penalty funds taken due to member negligence in paying deposits lottery club. So, the practice of online arisan by paying admin money on the online arisan Whatsapp Group @Nofia Ika has elements of usury because debts drag on profits (*Qardh jarro naf’an*).

Keywords: Online Arisan, Payment of Admin Money, *Qardh*, Riba

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN MUNAQOSAH.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xix
ABSTRAK.....	xxii
DAFTAR ISI.....	xxiv
DAFTAR TABEL.....	xxvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxviii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Kerangka Teori.....	8
F. Tinjauan Pustaka.....	10
G. Metode Penelitian.....	15
H. Sistematika Penulisan.....	19

## BAB II TINJAUAN UMUM ARISAN DAN AKAD *QARDH*

A. Arisan Dalam Islam.....	22
1. Pengertian Arisan.....	22
2. Dasar Hukum Arisan.....	23
3. Hukum Arisan Dalam Islam.....	24
4. Macam-macam Arisan.....	26
B. Akad <i>Qardh</i> .....	29
1. Pengertian <i>Qardh</i> .....	29
2. Dasar Hukum Akad <i>Qardh</i> .....	31
3. Rukun dan Syarat Akad <i>Qardh</i> .....	33
4. <i>Qardh Jarro Naf'an</i> .....	34
5. Riba pada Akad Hutang Piutang.....	35

## BAB III GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Arisan Online pada Grup Whatsapp @Nofia Ika.....	39
B. Sejarah Arisan Online pada Grup Whatsapp @Nofia Ika.....	41
C. Mekanisme Pembayaran Uang Admin pada Arisan Online Grup Whatsapp @Nofia Ika.....	42
1. Alur Pelaksanaan Arisan Online pada Grup Whatsapp @Nofia Ika.....	42
2. Peraturan dalam Arisan Online ppada Grup Whatsapp @Nofia Ika.....	44
3. Sistem Pembayaran Uang Admin pada Arisan Online Grup Whatsapp @Nofia Ika.....	45
4. Kelebihan dan Kekurangan Pembayaran Uang Admin pada Arisan Online Grup Whatsapp @Nofia Ika.....	47

## BAB IV ANALISIS AKAD *QARDH* TERHADAP PRAKTIK PEMBAYARAN UANG ADMIN PADA ARISAN ONLINE GRUP WHATSAPP @NOFIA IKA

A. Praktik Pelaksanaan Pembayaran Uang Admin pada Arisan Online Grup Whatsapp @Nofia Ika.....	50
--	----

B. Analisis Praktik Pembayaran Uang Admin pada Arisan Online Grup Whatsapp @Nofia Ika.....	52
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran-saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN.....	69
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	93



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Daftar Anggota yang Mengikuti Arisan Online Grup Whatsapp @Nofia Ika.....	5
Tabel 2 : Sistem Pembayaran Uang Admin dan Setoran pada Arisan Online Grup Whatsapp @Nofia Ika.....	45

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

Lampiran 2 : Jadwal Penelitian

Lampiran 3 : Foto Wawancara

Lampiran 4 : Daftar Riwayat Hidup

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan arisan sesungguhnya sesuai dengan adab bermuamalah dalam Islam. Hal ini karena didalam arisan terdapat aspek keadilan (*al- 'adl*) dimana setiap anggota akan memperoleh kesempatan yang sama untuk menjadi pemenang dan diundi dihadapan seluruh anggota hak yang diperoleh tiap anggota sama. Dalam arisan juga terdapat kesepakatan untuk menepati janji (*al-wafa'*), yaitu janji untuk membayar iuran yang telah disepakati. Selain itu didalam arisan juga terdapat aspek tolong-menolong, karena terjadi perputaran uang didalamnya yang dapat membantu anggota yang kebetulan pada waktu tertentu tidak mempunyai uang.<sup>1</sup>

Praktik seperti ini sesuai dengan firman Allah SWT QS. Al-Maidah: 2

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ

شَدِيدُ الْعِقَابِ

*Artinya :*

---

<sup>1</sup> Donika Anggriyas, Arisan Berdasarkan Standar Harga Padi Paska Panen Ditinjau dari Etika Bisnis Islam, *Skripsi*, 2017, hlm. 16.

*Dan tolong menolong lah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertaqwalah kepada Allah, sungguh Allah sangat berat siksa-Nya.*<sup>2</sup>

Melalui ayat di atas dapat dipahami bahwa hukum arisan pada umumnya adalah boleh. Arisan pada umumnya yang dimaksud yakni arisan dalam bentuk uang yang cara perolehannya dengan diundi dan setiap anggota memperoleh hak yang sama untuk menjadi pemenang. Tidak ada unsur judi, maupun riba di dalam sistem arisan yang umum tersebut, serta berfungsi sebagai tempat menabung uang dan hutang piutang tanpa menerapkan bunga. Namun, seiring berkembangnya zaman praktik arisan terdapat berbagai macam sistemnya, benda yang dijadikan arisan, serta cara arisannya.

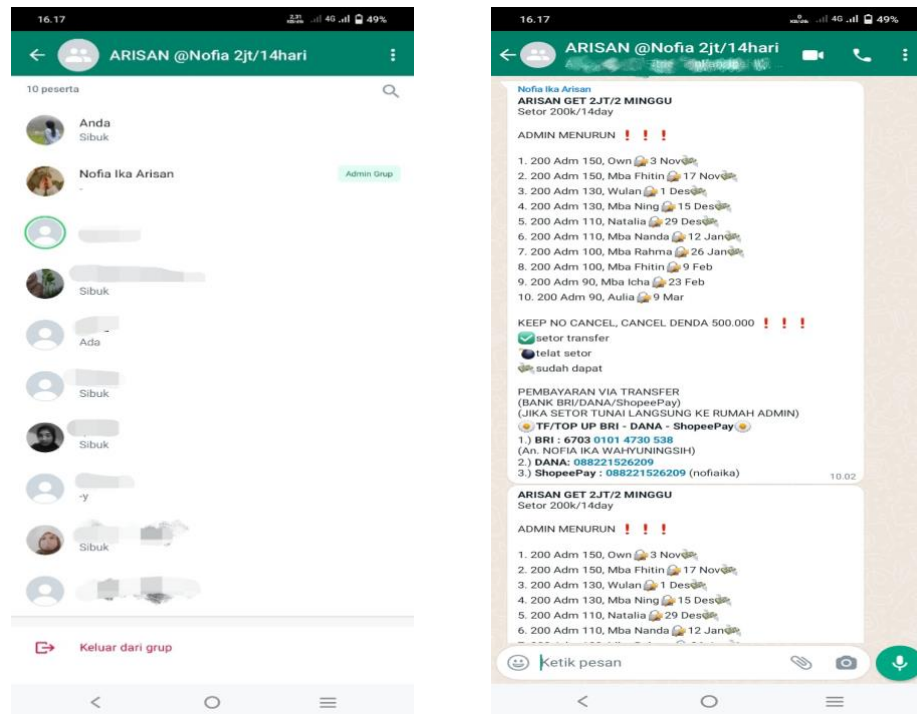
Salah satu praktik arisan yang saat ini banyak diikuti oleh berbagai lapisan masyarakat yaitu arisan online. Arisan online yang dimaksud adalah arisan digrup media sosial yakni Whatsapp. Arisan Grup Whatsapp @Nofia Ika merupakan salah satu grup arisan online yang menyediakan 2 macam arisan uang yaitu arisan *flat*, dan arisan dengan sistem pembayaran uang admin menurun. Alasan arisan dengan pembayaran uang admin menurun ini banyak peminatnya dikarenakan arisan dengan sistem ini dikatakan memiliki

---

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *ALWASIM Al-Qur'an Tajwid Kode Transliterasi Per Kata Terjemah Per Kata*, (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2012), hlm. 83.

keuntungan atau saling tolong menolong yang lebih butuh atau membutuhkan sebagai modal serta melatih kalangan pelajar untuk menabung.

Setiap anggota yang baru bergabung dikenakan biaya admin. Uang admin yang dibayarkan antar peserta berbeda jumlahnya, yaitu tergantung dengan nomor urut (*Slot*) yang dipilih oleh anggota arisan pada awal mengikuti arisan. Semakin menurun nomor urut yang dipilih oleh peserta arisan maka semakin kecil uang admin yang dibayarkan. Hal ini yang membedakan arisan online Grup WhatsApp @Nofia Ika dengan arisan online pada umumnya. Dimana arisan online pada umumnya, uang admin yang dibebankan pada anggota dengan jumlah yang sama namun, tidak dengan arisan online Grup WhatsApp @Nofia Ika yang menggunakan sistem uang admin menurun. Penentuan pemenang dalam arisan online Grup WhatsApp @Nofia Ika tidak dilakukan dengan cara diundi, melainkan dengan urutan nomor (*Slot*) yang dipilih oleh anggota. Uang iuran yang dibayarkan anggota pada setiap periode sama, serta uang *get* (Pendapatan) pemenang arisan juga sama dengan besar uang iuran yang dibayarkan. Dalam arisan online ini diterapkan denda bagi anggota yang terlambat untuk membayar iuran tiap periodenya. Denda yang diterapkan dihitung perhari setiap kali anggota tersebut terlambat membayar iuran.



*Sumber: Grup Whatsapp Arisan Online @Nofia Ika*

Arisan ini di ikuti oleh 10 (sepuluh) anggota, setiap anggota menyetorkan uang per 14 hari sekali sebesar Rp. 200.000. Sebelum memulai arisan, peserta arisan membayar uang admin dengan jumlah berbeda, misal nomor urut 1 dan 2 membayar Rp. 150.000, kemudian nomor urut 3 dan 4 membayar Rp. 130.000 dan seterusnya. Meskipun membayar uang admin yang berbeda-beda tetapi jumlah uang *get* (Pendapatan) yang didapatkan setiap anggota sama yaitu Rp. 2.000.000. Berikut penjelasan rincian pembayaran uang admin dalam bentuk tabel :

Tabel 1

Daftar Anggota yang Mengikuti Arisan Online Grup Whatsapp @Nofia Ika

No Urut	Nama Anggota	Jumlah Uang diperoleh (Rp)	Jumlah Uang admin yang dibayarkan (Rp)	Pendapatan Bersih Anggota (Rp)
1.	Admin	2.000.000	150.000	1.850.000
2.	Fhithin	2.000.000	150.000	1.850.000
3.	Wulan	2.000.000	130.000	1.870.000
4.	Ning	2.000.000	130.000	1.870.000
5.	Natalia	2.000.000	110.000	1.890.000
6.	Nanda	2.000.000	110.000	1.890.000
7.	Rahma	2.000.000	100.000	1.900.000
8.	Fatin	2.000.000	100.000	1.900.000
9.	Icha	2.000.000	90.000	1.910.000
10.	Aulia	2.000.000	90.000	1.910.000

Sumber: Data slot arisan Grup Whatsapp @Nofia Ika

Permasalahan yang menarik pada arisan online ini yaitu setiap anggota atau peserta arisan membayar uang admin dengan jumlah yang berbeda tetapi mendapatkan jumlah uang *get* yang sama. Pembayaran uang admin pada arisan online ini menggunakan sistem menurun. Semakin lama giliran, semakin kecil jumlah uang admin yang dibayarkan. Peserta arisan yang

memilih nomor urut teratas harus membayar uang admin yang lebih banyak daripada peserta arisan yang dibawahnya dengan keuntungan mendapatkan uang lebih cepat. Sedangkan peserta arisan yang memilih nomor urut bawah membayar uang admin yang lebih sedikit daripada peserta arisan yang diatasnya.

Penulis menemukan sebuah kecurigaan atas praktik pembayaran uang admin pada arisan online ini. Praktik arisan dengan uang admin tersebut bisa saja mengindikasikan praktik riba, atau bahkan bukan sama-sekali. Mengingat uang admin yang dibayarkan berbeda-beda tetapi setiap anggota mendapatkan jumlah uang *get* yang sama.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengangkat persoalan di jadikan dalam bentuk karya ilmiah yakni Skripsi. Penulis melakukan penelitian dengan mengkaji masalah tersebut dengan perspektif Akad *Qardh* apakah praktik arisan dengan sistem uang admin tersebut sudah sesuai dengan Akad *Qardh* atau belum. Sehingga dari hal tersebut penulis memilih judul **TINJAUAN AKAD *QARDH* TERHADAP PEMBAYARAN UANG ADMIN PADA ARISAN ONLINE (Studi Kasus Di Grup WhatsApp @Nofia Ika).**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Pembayaran Uang Admin Pada Arisan Online Grup WhatsApp @Nofia Ika ?



2. Bagaimana Tinjauan Akad *Qardh* terhadap Pembayaran Uang Admin Pada Arisan Online Grup WhatsApp @Nofia Ika ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Pembayaran Uang Admin Pada Arisan Online Grup WhatsApp @Nofia Ika.
2. Untuk mengetahui Tinjauan Akad *Qardh* terhadap Pembayaran Uang Admin Pada Arisan Online Grup WhatsApp @Nofia Ika.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Praktis
  - a. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis dan mahasiswa serta mahasiswi yang terkhusus untuk program studi Hukum Ekonomi Syariah & Filantropi Islam dan semua civitas akademika Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta serta semua pihak yang membaca penelitian ini.
  - b. Sebagai bahan informasi serta masukan untuk kalangan masyarakat yang mengikuti kegiatan Pembayaran Uang Admin pada Arisan Online.
  - c. Menjadi salah satu referensi atau bahan acuan untuk peneliti yang akan mengadakan penelitian yang sesuai dengan masalah yang serupa atau persis di waktu yang mendatang.
2. Manfaat Teoritis

- a. Untuk kepentingan ilmiah yang diharapkan bisa memberikan kontribusi yang memiliki kegunaan untuk keilmuan ekonomi baik secara umum maupun syariah.
- b. Sebagai bacaan dan sumbangan pemikiran untuk memperkaya khazanah keilmuan berkaitan dengan Hukum Ekonomi baik secara umum maupun syariah di Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

## **E. Kerangka Teori**

### **1. Teori Arisan**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arisan didefinisikan sebagai, “Kegiatan mengumpulkan uang atau barang yang bernilai sama oleh beberapa orang kemudian diundi diantara mereka untuk menentukan siapa yang memperolehnya, undian dilaksanakan dalam sebuah pertemuan secara berkala sampai semua anggota memperolehnya.”

Arisan adalah kegiatan pengumpulan uang atau barang yang bernilai sama oleh beberapa orang kemudian diundi diantara mereka untuk menentukan siapa yang memperolehnya, undian dilaksanakan secara berkala sampai semua anggota memperolehnya. Arisan merupakan sekelompok orang yang umumnya kaum hawa, yang saling berkumpul dan mengumpulkan uang secara teratur tiap periode tertentu.

Setelah uang terkumpul, akan diundi nama yang dinyatakan sebagai pemenang.<sup>3</sup>

## 2. Teori Akad *Qardh*

*Qardh* (bahasa) yang artinya memotong. Seacara terminologi muamalah, *qardh* adalah memiliki sesuatu (hasil pinjaman) yang dikembalikan (pinjaman tersebut) sebagai penggantinya dengan nilai yang sama. Secara teknis *qardh* adalah akad pemberian pinjaman dari seseorang atau lembaga keuangan syariah kepada orang lain atau nasabah yang dipergunakan untuk keperluan mendesak.<sup>4</sup>

Menurut Syafi'i Antonio, *qardh* adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali atau dengan kata lain meminjamkan tanpa mengharap imbalan. Menurut Bank Indonesia, *qardh* adalah akad pinjaman dari bank (*muqridh*) kepada pihak tertentu (*muqtaridh*) yang wajib dikembalikan dengan jumlah yang sama sesuai pinjaman.

Dengan demikian, *Al-qardh* adalah suatu akad antara dua belah pihak, dimana pihak pertama memberikan uang atau barang kepada pihak kedua untuk dimanfaatkan dengan ketentuan bahwa uang atau barang

---

<sup>3</sup> Khalid Bin Ali Al-Musyaiqih, *Buku Pintar Muamalah Aktual dan Mudah*, (Wafa Press: Klaten, 2012), hlm. 79.

<sup>4</sup> Mahmudatus Sa'diyah, *FIQH MUAMALAH II*, (Unisu Press: Jepara, 2019), hlm. 93.

tersebut harus dikembalikan persis seperti yang ia terima dari pihak pertama.<sup>5</sup>

## **F. Tinjauan Pustaka**

Praktik arisan di zaman sekarang telah mengalami banyak perkembangan dan sering ditemui permasalahan. Di antaranya permasalahan mengenai mekanisme arisan itu sendiri secara umum, permasalahan arisan tersebut sudah banyak diteliti, baik secara literature maupun lapangan. Namun sepanjang penelusuran penyusun, kajian tentang Tinjauan Akad *Qardh* Terhadap Pembayaran Uang Admin pada Arisan Online belum pernah dilakukan peneliti sebelumnya. Serta dalam rangka agar terhindar dari kesamaan penulis dengan plagiat maka penulis mencantumkan beberapa skripsi yang penulis temukan terkait permasalahan di atas, diantaranya :

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Siti Masithah, Jurusan Muamalah Fakultas Syariah dan Hukum pada Program Strata 1 (S1) UIN Raden Intan Lampung Tahun 2018, dalam skripsinya yang berjudul, “Tinjauan Hukum Islam Tentang Pelaksanaan Arisan Online Handphone Di Instagram” dalam skripsinya ini menjelaskan mekanisme arisan ini adalah jika pengelola mengadakan arisan gadget bermerek Iphone 6 (Rp. 3.500.000) dan peserta arisan ada 10 anggota, maka arisan perbulan atau per-20 hari akan ditarifkan Rp. 350.000,- perbulannya. Peserta arisan harus membayar arisan

---

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm. 94

dengan nominal yang telah ditentukan tersebut dengan jangka waktu 10 bulan walaupun harga gadget yang diinginkan telah turun harganya. Arisan ini dilakukan secara kocok secara online melalui aplikasi kocok untuk arisan yang ada di playstore pada gadget milik pengelola arisan. Sehingga penarik arisan anggota terakhir akan rugi, dimana peserta harus membayar harga gadget ketika harga tersebut masih stabil, dan peserta terakhir akan rugi karena harga gadget akan turun dengan seiring waktu berjalan.<sup>6</sup>

Persamaannya adalah sama-sama mengkaji tentang arisan online. Perbedaan dari skripsi tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan adalah tempat dan mekanisme arisan yang sudah berbeda. Penelitian ini dilakukan di WA Grup dan bukan merupakan arisan barang. Mekanisme arisannya dimana anggota arisan menyetorkan sejumlah uang yang jumlahnya tetap sama setiap periodenya, namun diawal memulai arisan online ini anggota harus membayar uang admin dengan jumlah yang berbeda-beda.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Novia Ilhami, Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah pada Program Strata 1 (S1) IAIN Bengkulu Tahun 2021, dalam skripsinya yang berjudul, “Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Penetapan Denda (Al-Gharamah) Dalam Arisan Online Amanah di Bengkulu” dalam skripsinya ini menjelaskan mengenai pelaksanaan denda

---

<sup>6</sup> Siti Masithah, Tinjauan Hukum Islam Tentang Pelaksanaan Arisan Online Handphone Di Instagram, *Skripsi*, UIN Raden Lintang Lampung, 2018.

pada arisan online Amanah di Bengkulu dilakukan oleh admin arisan untuk anggota yang lalai atau terlambat membayar iuran arisan. Dalam ketentuan denda penyampainnya tidak dikatakan diawal karena sebagai bentuk strategi admin untuk menarik peserta arisan, besar pembayaran denda dihitung Rp. 35.000,- perjam, klaim dari peserta terhadap pelaksanaan denda sangat memberatkan dan merugikan peserta karena denda yang ditetapkan sangat besar.<sup>7</sup>

Persamaannya adalah sama-sama mengkaji tentang arisan online. Perbedaan dari skripsi tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan adalah pada skripsi tersebut lebih menekankan pada persoalan denda yang diberikan kepada peserta sedangkan dalam penelitian ini lebih menekankan pada penggunaan uang admin.

Skripsi ketiga dari Shafa Alfariza Putri Puspita, Jurusan Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah) Fakultas Ilmu Agama Islam Program Strata 1 (S1) Universitas Islam Indonesia Tahun 2020, dalam skripsinya yang berjudul “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Sistem Arisan menurun” dalam skripsinya ini menjelaskan mengenai mekanisme sistem arisan online menurun, dalam sistem arisan menurun peserta akan mendapatkan keuntungan yang berbeda, dimana peserta yang mengambil slot awal mendapatkan keuntungan waktu dan peserta yang mengambil slot akhir

---

<sup>7</sup> Novia Ilhami, Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Penetapan Denda (Al-Gharamah) Dalam Arisan online Amanah di Kota Bengkulu, *Skripsi*, IAIN Bengkulu, 2021.

mendapatkan keuntungan uang. Akad yang terdapat dalam sistem arisan menurun yaitu akad hutang-piutang yang menghasilkan keuntungan yang berbeda bagi setiap peserta arisan, terdapat perbedaan antara uang yang masuk/didapatkan dengan uang keluar/dibayarkan sehingga menyebabkan adanya penyimpangan dengan syariat islam.<sup>8</sup>

Persamaannya adalah sama-sama mengkaji tentang arisan online. Perbedaan dari skripsi tersebut dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah mekanisme pelaksanaan arisan online dengan menggunakan sistem menurun dimana peserta akan mendapatkan keuntungan yang berbeda disetiap periodenya dan untuk mekanisme pelaksanaan arisan online pada penelitian ini peserta tetap mendapatkan keuntungan yang sama rata pada setiap periodenya.

Keempat yaitu penelitian yang berjudul “Analisa Kegiatan Arisan Online yang Dilakukan di Grup Facebook” dalam Jurnal JIEET: *Journal Information Engineering and Educational Technology* Vol. 4 Nomor 2 Tahun 2020” yang disusun oleh Febriyora Surya Pratiwi, dkk dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember, dalam jurnal tersebut menjelaskan mengenai pengamatan dari beberapa arisan online yang dilakukan, owner dari setiap grup arisan online berperan menjadi admin ketika arisan dilaksanakan memposting 1 sampai lebih dari 10 post perharinya. Unggahan tersebut berisi tentang inisiasi

---

<sup>8</sup> Shafa Alfariza Putri Puspita, Tinjauan Hukum Islam Terhadap Sistem Arisan Menurun, *Skripsi*, Universitas Islam Indonesia, 2020.

kegiatan arisan, penutupan pendaftaran partisipan arisan, juga sebagai media pengiriman bukti transfer. Setiap kegiatan arisan dilaksanakan, 10-20 member grup turut bergabung sebagai partisipan arisan.<sup>9</sup>

Persamaannya adalah sama-sama mengkaji tentang arisan online. Perbedaan dengan skripsi yang diteliti yaitu dalam skripsi hanya membahas mengenai satu arisan online dengan sistem uang admin sedangkan dalam jurnal tersebut menjelaskan mekanisme pelaksanaan beberapa arisan online yang dilaksanakan melalui Facebook.

Kelima yaitu penelitian yang berjudul “Tinjauan Keabsahan Arisan Online Oleh Sekelompok Mahasiswa Dengan Perjanjian dalam Jurnal Hukum Vol. 08 Nomor 1 Tahun 2019” yang disusun oleh Magdalena Sukaryanti Malau, dkk dari Universitas HKBP Nommensen, dalam jurnal tersebut menjelaskan mengenai keabsahan arisan online pada sekelompok mahasiswa dengan perjanjian serta adanya wanprestasi pada peserta terhadap owner/admin arisan online.<sup>10</sup>

Persamaannya adalah sama-sama mengkaji tentang arisan online. Perbedaan dengan skripsi yang diteliti yaitu dalam skripsi mengkaji

---

<sup>9</sup> Febriyora Surya Pratiwi, dkk, “Analisa Kegiatan Arisan Online yang Dilakukan di Grup Facebook”, *JIEET: Journal Information Engineering and Educational Technology* Vol. 4 Nomor 2 Tahun 2020, hlm. 89.

<sup>10</sup> Magdalena Sukaryanti Malau, dkk, “Tinjauan Keabsahan Arisan Online Oleh Sekelompok Mahasiswa Dengan Perjanjian”, *Jurnal Hukum* Vol. 08 Nomor 1 Tahun 2019



mengenai Praktik Arisan Online dengan Uang Admin Ditinjau dari Akad *Qardh* sedangkan dalam jurnal tersebut menjelaskan mengenai Keabsahan arisan online.

## G. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan prosedur yang mencakup tindakan pikiran, pola kerja secara teknis, dan tata langkah untuk memperoleh pengetahuan atau mengembangkan pengetahuan secara ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan sehingga pengetahuan tersebut dapat diandalkan dan dimanfaatkan bagi kehidupan manusia.<sup>11</sup>

### 1. Jenis penelitian

Dari permasalahan yang ditemukan dalam penelitian ini merupakan penelitian *field research* (penelitian lapangan) merupakan penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat. Sehingga penelitian ini juga bisa disebut penelitian kasus atau study kasus (*case study*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif.<sup>12</sup> Maka jenis penelitian ini yang menggunakan penelitian kualitatif dengan penelitian lapangan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara

---

<sup>11</sup> Muh. Fitrah, Luthfiyah, *Metodologi Penelitian*, (Jawa Barat: Jejak, 2017), Hlm. 12.

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, cet. Ke-15, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013). Hlm.121.

mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi.<sup>13</sup>

## 2. Sumber Data

Penulis menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder :

### a. Data primer

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.<sup>14</sup> Data tersebut diperoleh dari wawancara dan pengamatan langsung yang dilakukan di WA Grup yakni dari kegiatan arisan dengan melakukan wawancara kepada Admin Arisan dan beberapa anggota arisan online di WA Grup @Nofia Ika.

### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak didapatkan secara langsung melainkan dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, dll) foto-foto, film, rekaman, video, benda-benda, dan

---

<sup>13</sup> Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 28.

<sup>14</sup> *Ibid.*, hlm. 39.

lain-lain yang dapat memperkaya data primer.<sup>15</sup> Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari catatan transaksi, foto-foto, rekaman dan media lainnya.

### 3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2022 hingga selesai.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik pengumpulan data yang *riil* (nyata) digunakan dalam penelitian, adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan pada Pembayaran Uang Admin Pada Arisan Online Grup WhatsApp @Nofia Ika sebagai berikut :

#### a. Observasi

Adalah kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antara aspek dalam fenomena tersebut. Dalam hal ini observasi yang dilakukan penulis sebagai *non partisipan observer* yakni pada teknik pengamatan dalam Praktik Pembayaran Uang Admin pada Arisan Online Grup Whatsapp @Nofia Ika.

#### b. Teknik Interview/Wawancara

---

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm. 40.

Metode wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, di mana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan trust sebagai landasan utama dalam proses memahami.<sup>16</sup> Dalam memilih narasumber yang akan diwawancarai penulis menggunakan teknik pengambilan sampel *random sampling* atau *probability sampling* dengan *teknik cluster sampling* yaitu teknik random sampling yang dilakukan terhadap unit sampling yang merupakan suatu kelompok (*cluster*). Anggota kelompok tersebut tidak harus selalu bersifat homogen dan tiap anggota dari kelompok yang terpilih akan diambil sebagai sampel. Kelompok narasumbernya yaitu semua anggota yang mengikuti arisan. Adapun narasumber dalam penelitian ini adalah :

- 1) Admin Arisan Online pada Grup WhatsApp @Nofia Ika
- 2) Anggota Arisan Online pada Grup WhatsApp @Nofia Ika.

c. Dokumentasi

Untuk melengkapi data penelitian ini, penelitian akan melakukan pengumpulan data dengan metode dokumenter, yaitu teknik mencari

---

<sup>16</sup> *Ibid.*, hlm. 132.

data berupa catatan, transkrip, buku surat atau surat-surat lainnya.<sup>17</sup>

Dalam studi ini penyusun mencari dan mempelajari beberapa dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian ini yakni mekanisme pelaksanaan arisan dalam beberapa periode pengundian arisan. Seperti foto, pembukuan dan arsip.

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam hal ini penulis menggunakan analisis deskripsi, peneliti akan memaparkan data-data yang melatar belakangi kegiatan Pembayaran Uang Admin Pada Arisan Online Grup WhatsApp @Nofia Ika. Data yang telah dikumpulkan baik dari penelitian kepustakaan maupun dari penelitian lapangan yang selanjutnya akan dianalisa secara kualitatif. Penyusun akan melakukan kunjungan dan berkomunikasi langsung kepada beberapa anggota dan ketua/admin arisan online.

Dalam menganalisis data peneliti menggunakan metode Milles dan Huberman meliputi, reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan *verification*. Redukasi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Penyajian data merupakan proses sekumpulan informasi yang tersusun

---

<sup>17</sup> Suharsimi, *Metode Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm. 236.

yang memberikan kemudahan dalam memahami fenomena dan merencanakan kerja selanjutnya. Kemudian proses verification merupakan proses penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

## **H. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan diperlukan agar didapat kejelasan arah dalam masalah yang dihadapi, oleh karena itu sesuai dengan masalah yang dihadapi penulis membagi dalam 5 (lima) bab, yaitu :

Bab I Pendahuluan, Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat hasil penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori. Bab ini berisi uraian tentang teori umum yang relevan dengan permasalahan penelitian, teori-teori ini berfungsi untuk menganalisis data. Landasan teori tersebut meliputi bagian sebagai berikut : pengertian Arisan, Dasar Hukum Arisan, Hukum arisan dalam Islam, dan macam-macam Arisan. Terdapat juga teori mengenai pengertian Akad *Qardh*, Dasar Hukum Akad *Qardh*, serta Rukun dan Syarat-syarat Akad *Qardh*.

Bab III Deskripsi Data Penelitian, bab ini berisi berupa gambaran umum mengenai praktik Arisan Online Grup Whatsapp @Nofia Ika. Kemudian uraian tentang Sejarah Arisan Online Grup Whatsapp @Nofia Ika, dan Mekanisme Pembayaran Uang Admin pada Arisan Online Grup Whatsapp

@Nofia Ika. Dalam bab ini juga akan disajikan data hasil wawancara dan dokumentasi.

Bab IV Analisis. Bab ini memuat analisis mengenai mekanisme Pembayaran Uang Admin Pada Arisan Online Grup WhatsApp @Nofia Ika dan analisis Praktik pembayaran Uang Admin Pada Arisan Online Grup WhatsApp @Nofia Ika dalam tinjauan Akad *Qardh*.

Bab V Penutup, Bab ini memuat kesimpulan dan hasil penelitian yang telah dilakukan dan memberikan saran yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas untuk memperoleh solusi atas permasalahan tersebut.

## BAB II

### TINJAUAN UMUM ARISAN DAN AKAD *QARDH*

#### A. Arisan Dalam Islam

##### 1. Pengertian Arisan

Arisan dalam bahasa Arab menurut istilah yaitu *jam'iyah muwazzafin* (جامعية موزافين). *Jam'iyah* bermakna perkumpulan atau asosiasi sedangkan *muwazzafin* bermakna para karyawan. Secara istilah *jam'iyah muwazzafin* berarti perkumpulan para karyawan.<sup>18</sup>

Arisan merupakan sekelompok orang yang mengumpulkan uang dengan teratur dalam setiap periode yang ditentukan. Setelah uang arisan terkumpul, salah satu anggota akan keluar sebagai yang mendapatkan arisan. Penentuan yang mendapatkan arisan umumnya dilaksanakan menggunakan cara undian, tetapi ada juga yang memilih menggunakan sistem perjanjian.

Arisan adalah salah satu bentuk aktivitas sosial sesama masyarakat saling bertemu mengumpulkan uang untuk diundi, dan setiap orang memperoleh kesempatan yang sama. Arisan pada umumnya dilakukan oleh seluruh

---

<sup>18</sup> Mokhammad Rohma Rozikin, *Hukum Arisan dalam Islam*, (Malang: Tim UB Press, 2018), hlm. 3.



lingkungan sosial, misalnya masyarakat satu kompleks perumahan, pegawai pada suatu kantor, karyawan pabrik, keluarga, dan lain sebagainya.<sup>19</sup>

Sehingga dapat disimpulkan arisan adalah kegiatan sekelompok orang yang membayarkan sejumlah uangnya kepada pengelola arisan secara rutin, berdasarkan waktu yang telah ditentukan dengan jumlah setoran yang sama, kemudian diundi untuk menentukan siapa yang mendapatkan arisan tersebut.

## 2. Dasar Hukum Arisan

Arisan merupakan kegiatan muamalah yang bersifat tolong-menolong. Para ulama memperbolehkan arisan mendasar pada dalil Al-Qur'an, sebagai berikut:

- a. Q.S. Al-Ma'idah ayat 2:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ

اللَّهُ شَدِيدُ الْعِقَابِ

*Artinya:*

*...Dan saling tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa dan jangan tolong menolonglah dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya.<sup>20</sup>*

---

<sup>19</sup> Heru Susanto, dan Nataniel Kristian Susantoputra, *Bijak Memberdayakan Uang Plastik*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015), hlm. 17.

<sup>20</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara penterjemah, 2002), hlm. 106.

Berdasarkan ayat di atas dapat dipahami bahwa sebagai manusia harus saling menolong, salah satunya arisan. Arisan dilakukan dengan maksud saling menolong sesama anggota dan mempererat hubungan silaturahmi. Dan jangan sekali-sekali melakukan penipuan karena siksa Allah sangat berat.

b. Q.S. Al-Baqarah ayat 29

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَّا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ اسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ

سَمَوَاتٍ ۗ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

*Artinya:*

*Dialah (Allah) yang menciptakan segala yang ada di bumi untukmu, kemudian Dia menuju ke langit, lalu Dia menyempurnakannya menjadi tujuh langit. Dia Maha Mengetahui segala sesuatu.<sup>21</sup>*

Firman di atas menjelaskan bahwa Allah menciptakan semua yang ada di bumi untuk kepentingan hidup manusia. Allah juga memperbolehkan kegiatan muamalah kecuali terdapat dalil yang melarangnya, sehingga arisan diperbolehkan dalam Islam.

### 3. Hukum Arisan Dalam Islam

Mayoritas ulama berpendapat bahwa hukum arisan sama seperti hukum asal muamalah yaitu *mubah* (boleh) karena belum pernah disinggung dalam

---

<sup>21</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara penterjemah, 2002), hlm. 5.

Al-Qur'an dan termasuk dalam kegiatan tolong-menolong. Ulama yang memperbolehkan arisan adalah Sa'ad Abdul 'Adhim memperbolehkan karena arisan memudahkan orang yang kesusahan dan termasuk dalam *takaful ta'awuni* atau solidaritas mutual, Abdullah Al-'Imroni, Mushthofa Al-'Adawi dan Al-Abani membolehkan tetapi dengan syarat. Dasar dibolehkannya arisan terdapat beberapa argumentasi, sebagai berikut:

- 1) Terdapat kemaslahatan bagi kedua belah pihak. Manfaat harus sama-sama dirasakan oleh kedua belah pihak dan manfaat yang didapat oleh pihak yang mengutang tidak boleh mengurangi harta yang diutang sedikitpun atau sebaliknya.
- 2) Tidak ada *dhoror* (sesuatu yang membahayakan) yang diterima kedua belah pihak dan tidak ada tambahan manfaat yang diterima pihak yang mengutang yang merugikan pihak yang diutang. Manfaat yang haram dalam akad *Qardh* apabila manfaat tersebut hanya nikmati oleh pihak yang mengutang saja, akan tetapi jika manfaat dinikmati keduanya maka hal itu diperbolehkan.
- 3) Arisan diperbolehkan berdasarkan nash tentang *iqrodh* (mengutang) yang mengandung unsur *irfaq* (membantu) pada *muqtaridh*. *Muqtaridh* dalam arisan berhutang untuk dimanfaatkan dalam jangka waktu

tertentu kemudian dikembalikan tanpa penambahan dan pengurangan.<sup>22</sup>

#### 4. Macam-macam Arisan

Arisan saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat, hal inilah yang menyebabkan macam-macam arisan beragam, antara lain sebagai berikut:

##### a. Arisan Berdasarkan Sistemnya

##### 1) Arisan Langsung

Arisan yang dilakukan secara langsung dengan membuat pertemuan yang dihadiri oleh seluruh anggota Arisan. Penentuan waktu dan tempat arisan dilakukan berdasarkan kesepakatan. Objek dalam arisan ini dapat berupa uang ataupun barang.<sup>23</sup>

##### 2) Arisan Online

Arisan ini sama halnya seperti arisan biasa, hanya saja dilakukan secara online melalui media sosial berupa Instagram, Facebook, Whatsapp dan sebagainya. Objek yang dijadikan arisan online dapat berupa uang dan barang. Dalam arisan online dengan

---

<sup>22</sup> Mokhammad Rohma Rozikin, *Hukum Arisan dalam Islam*, (Malang: Tim UB Press, 2018), hlm. 9-12.

<sup>23</sup> *Ibid.*, hlm. 1.

objek uang terdapat 2 sistem yaitu, sistem *flat* dan sistem menurun.<sup>24</sup>

b. Arisan berdasarkan bentuknya

1) Arisan *Flat*

Arisan Flat adalah arisan dengan jumlah nominal pengumpulan uang yang sama dari awal hingga arisan berakhir dan mendapatkan uang sesuai dengan jumlah yang telah disetorkan. Arisan ini sama seperti arisan biasa, yang dilakukan oleh masyarakat di pedesaan.

2) Arisan Menurun

Arisan menurun adalah arisan yang jumlah nominal setorannya berbeda-beda antara anggota satu dengan yang lain. Besarnya nominal setoran sesuai dengan *slot* atau nomor urut, dimana nomor urut awal membayarkan uang setoran lebih besar dibandingkan nomor urut di bawah. Anggota yang memilih nomor urut awal mengalami kerugian karena membayarkan uang setoran melebihi uang *get* yang diterima tetapi dia mendapatkan lebih cepat. Sebaliknya, nomor urut akhir membayarkan uang setoran lebih rendah dari uang *get* yang diterima sehingga mendapatkan keuntungan.

---

<sup>24</sup> Simulasi Kredit, “Berapa Sistem Arisan Yang Kamu Tahu? Ternyata ada banyak Macam Arisan Lho!”, dikutip dari <https://www.simulasikredit.com> diakses 1 Februari 2023, hlm.1.

### 3) Arisan Gugur

Arisan gugur adalah arisan yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan menyetorkan uang secara berkala dalam jangka waktu tertentu, untuk anggota yang telah memperoleh arisan tidak diwajibkan lagi membayar setoran. Jika dalam jangka waktu yang telah ditentukan terdapat anggota yang belum mendapatkan barang objek arisan, maka pada bulan terakhir uang yang telah disetorkan dikembalikan seluruhnya dan biasanya ditambah bonus dalam jumlah tertentu.

### 4) Arisan Lelang

Arisan lelang adalah arisan yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan adanya penunjukan salah satu anggota sebagai ketua kelompok arisan untuk mengatur arisan, mulai dari pengumpulan uang arisan, bertanggung jawab memberikan dana talangan apabila terdapat anggota yang telat bayar. Pada pertemuan berikutnya, dilakukan pengundian bagi anggota yang sedang butuh uang.

Contoh praktisnya yaitu, terdapat 10 (sepuluh) orang yang sepakat melakukan arisan dengan setoran Rp. 1000.000,00/bulan, sehingga dalam setiap bulan terkumpul Rp. 10.000.000,00. Pada kloter pertama arisan, ketua kelompok akan mendapatkan uang sebesar Rp. 10.000.000,00 sementara pada kloter kedua terdapat 3 (tiga) orang anggota yang sedang membutuhkan uang, maka ketua arisan melakukan lelang arisan pada ketiga anggota tersebut. Misal, A

menawarkan Rp. 50.000,00 B menawarkan Rp. 100.000,00 dan C menawarkan Rp. 150.000,00. Penentuan pemenang lelang dilihat pada tawaran lelang tertinggi dari ketiga anggota tersebut, yaitu C. Dari hasil lelang tersebut anggota kelompok yang belum mendapatkan arisan harus membayar uang arisan sebesar Rp. 850.000,00, namun untuk sang ketua yang sudah memperoleh arisan tetap menyerahkan penuh Rp. 1000.000,00 tanpa ada potongan. Mekanisme ini berlanjut hingga kloter arisan berakhir.

Arisan lelang lebih menguntungkan karena pemenang adalah orang yang benar-benar sedang membutuhkan uang. Selain itu, bagi pemenang terakhir akan diuntungkan karena ia menerima uang arisan secara penuh meskipun tidak selalu membayar iuran penuh setiap bulannya.<sup>25</sup>

## **B. Akad *Qardh***

### **1. Pengertian *Qardh***

Secara etimologi *qardh* berasal dari kata *al-qath 'u* yang berarti potongan. *Qardh* adalah masdar dari kata *qarada al-syai'* yaitu memotong sesuatu. *Qardh* merupakan isim masdar yang bermakna *al-iqtirad* (meminta

---

<sup>25</sup> Simulasi Kredit, “Berapa Sistem Arisan Yang Kamu Tahu? Ternyata ada banyak Macam Arisan Lho!”, dikutip dari <https://www.simulasikredit.com> diakses 1 Februari 2023, hlm.1.

potongan).<sup>26</sup> Sedangkan secara terminologi *qardh* adalah pemiutang memberikan harta kepada peminjam yang nantinya harta tersebut akan dimanfaatkannya, peminjam juga akan mengembalikan gantinya (pinjaman) dikemudian hari tanpa penambahan atau pengurangan dalam pengembaliannya.<sup>27</sup>

Menurut Sayyid Sabiq, *Qardh* adalah harta yang diberikan kepada penerima hutang untuk kemudian dikembalikan kepadanya seperti yang diterimanya, ketika telah mampu untuk membayarnya.<sup>28</sup> *Qardh* menurut mazhab Syafi'i adalah tindakan sesuatu yang diberikan kepada orang lain dan kemudian harus membayarnya kembali.<sup>29</sup>

Dapat disimpulkan bahwa, *qardh* adalah pemberian harta kepada orang lain untuk dimanfaatkannya tanpa mengharapkan imbalan dan dapat diminta kembali dalam waktu yang telah ditentukan dengan nilai harta yang sama.

---

<sup>26</sup> Imam Mustofa, *Fiqh Mu'amalah Kontemporer*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm.167-168.

<sup>27</sup> Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), hlm. 331.

<sup>28</sup> Sayyid Sabiq, *Fiqh as-Sunnah*, Jilid 3, (Libanon: Daur Fikr, 1983), hlm. 182.

<sup>29</sup> Sri Sudiarti, *Fiqh Muamalah Kontemporer*, Cet. 1, (Medan; FEBI UIN-SU Press, 2018), hlm.



## 2. Dasar Hukum Akad *Qardh*

### a. Al-Qur'an

Q.S. Al-Hadid ayat 11

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضَاعِفَهُ لَهُ وَلَهُ أَجْرٌ كَرِيمٌ

*Artinya:*

*Siapakah yang (mau) memberi pinjaman kepada Allah dengan pinjaman yang baik? Dia akan melipatgandakan (pahala) untuknya, dan baginya (diberikan) ganjaran yang sangat mulia (surga).<sup>30</sup>*

Q.S. Al-Baqarah ayat 245

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضَاعِفَهُ لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً

وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْسُطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

*Artinya:*

*Siapakah yang mau memberi pinjaman yang baik kepada Allah. Dia akan melipatgandakan (pembayaran atas pinjaman itu) baginya berkali-kali lipat. Allah menyempitkan dan melapangkan (rezeki). Kepada-Nyalah kamu dikembalikan.<sup>31</sup>*

### b. Hadits

مَا مِنْ مُسْلِمٍ يُقْرِضُ مُسْلِمًا قَرْضًا مَرَّتَيْنِ إِلَّا كَانَ كَصَدَقَتِهَا مَرَّةً

*Artinya:*

---

<sup>30</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah, 2002), hlm. 538.

<sup>31</sup> *Ibid.*, hlm. 39.

*Dari Ibnu Mas'ud Radhiyallahu anhu bahwa Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: Setiap muslim yang memberikan pinjaman kepadanya dua kali, maka seperti orang yang bersedekah satu kali. (HR. Muslim)<sup>32</sup>*

خَيْرُكُمْ أَحْسَنُكُمْ قَضَاءً

*Artinya:*

*Orang yang terbaik diantara kamu adalah orang-orang yang paling baik pembayaran hutangnya. (HR. Bukhari)<sup>33</sup>*

c. Ijma'

Ijma' para ulama menyepakati bahwa *qardh* boleh dilakukan. Kesepakatan ulama ini didasari tabiat manusia yang tidak bisa hidup tanpa pertolongan dan bantuan saudaranya. Tidak ada seorangpun yang memiliki segala barang yang dibutuhkan. Oleh karena itu, pinjam-meminjam sudah menjadi satu bagian dari kehidupan di dunia ini, dan Islam adalah agama yang sangat memperhatikan segenap kebutuhan umatnya.<sup>34</sup>

---

<sup>32</sup> Taqiyudiin Ibnu Taimiyah, *Nailul Autar*, Jilid IV, (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1993), hlm. 1779.

<sup>33</sup> Muhammad Nashiruddin Al Albani, *Shahih Sunan Abu Daud*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2006), hlm. 545.

<sup>34</sup> Nawawi, *Fikih Mu'amalah Klasik dan Kontemporer*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2012), hlm. 178.

### 3. Rukun dan Syarat Akad *Qardh*

Adapun rukun akad *qardh* (hutang-piutang) diantaranya:<sup>35</sup>

- a. *Muqridh (da'in)*, adalah pihak yang memberi pinjaman harta atau yang memiliki piutang (hak tagih).
- b. *Muqtaridh (madin)*, adalah pihak yang menerima pinjaman harta atau yang memiliki hutang (hak bayar).
- c. *Al-qardh (al-mauqud 'alaih)*, adalah harta yang dipinjamkan yang wajib dikembalikan padanannya kepada pemilik.
- d. *Shighat al-'aqd*, adalah pernyataan ijab dan kabul.

Syarat-syarat dalam akad *qardh* diantaranya:

- a. *Aqid* (Muqridh dan Muqtarid). Syarat *aqid* yaitu:
  - 1) Muqridh harus *ahliyat at tabarru*, artinya orang yang memiliki kekayaan dalam menggunakan hartanya secara mutlak menurut syariat.
  - 2) Tidak ada paksaan bagi seorang muqridh untuk memberikan bantuan sesuai dengan keinginannya sendiri, tidak ada paksaan dari manapun.
  - 3) Muqtaridh (debitur) haruslah orang yang ahli dalam bermuamalah, artinya orang tersebut harus baligh, berakal budi, dan tidak mahjur (bukan orang yang oleh syariat tidak diperkenankan mengatur sendiri hartanya karena faktor-faktor tertentu).

---

<sup>35</sup> Jaih Mubarak dan Hasanudin, *Fikih Mu'amalah Maliyyah Akad Tabarru'*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017), hlm.81.

- b. *Mauqud Ala'ih* (harta yang dipinjamkan) karena *qardh* adalah akad terhadap harta, maka barang yang dipinjamkan harus memiliki manfaat jika tidak ada kemungkinan pemanfaatan maka akad *qardh* menjadi tidak sah.
- 1) Menurut ulama Hanafiyah, harta yang dipinjamkan haruslah harta yang ada padanya di pasaran dan merupakan harta *mitsil*.
  - 2) Menurut jumhur ulama, harta yang dipinjamkan dapat berupa apa saja yang dijadikan tanggungan.
  - 3) Ukuran, jenis, jumlah dan kualitas harga yang dipinjamkan harus jelas untuk menghindari perselisihan antara kedua belah pihak.
- c. *Sighat* (Ijab Kabul). Ijab kabul merupakan ungkapan serah terima yang harus eksplisit dan dipahami oleh semua pihak agar tidak terulang kembali. Akad *qardh* hanya boleh dilakukan dengan Ijab dan Kabul.<sup>36</sup>

#### 4. *Qardh Jarro Naf'an*

*Qardh jarro naf'an* adalah *qardh* yang mensyaratkan *qardh* pada pihak lain. Dalam arisan, masing-masing anggota yang terlibat memberi utang dengan syarat mendapatkan utang dari anggota lain (*manfa'ah*). Hal tersebut

---

<sup>36</sup> Wasilatur Rohmaniyah, *Fiqh Muamalah Kontemporer*, Cet.1, (Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2019), hlm. 105-106.

termasuk dalam *qordhum jarro naf'an*, sementara *kullu qordhin jarro naf'an* (setiap utang yang menyeret pada manfaat) adalah riba.<sup>37</sup>

Para ulama sepakat bahwa setiap utang yang mengambil manfaat dan disyaratkan dalam perjanjian maka hukumnya haram. Akan tetapi, sebagian fuqoha membolehkan *qardh* dengan mensyaratkan *naf'un* (manfaat) untuk *muqridh* dengan syarat *muqtaridh* mendapatkan manfaat yang lebih kuat. Yang dilarang apabila manfaat itu dijadikan syarat dan hanya dinikmati oleh *muqridh* dan *muqtaridh* tidak mendapatkan manfaat apapun selain *qardh* itu saja.

Selain itu, manfaat yang didapatkan *muqridh* tidak mengurangi sedikitpun harta *muqtaridh*. Sistem ini memberikan mashlahat untuk para anggota arisan tanpa menimbulkan *dhoror* (sesuatu yang membahayakan) atau *ziyadah manfa'ah* (manfaat tambahan). Syariat yang benar tidak mengharamkan kemashlahatan yang tidak mengandung *madhorrot* bagi pihak lain bahkan mensyariatkannya.<sup>38</sup>

## 5. Riba pada Akad Hutang Piutang

Penerima pinjaman atau penghutang (*muqtaridh*) tidak boleh mengembalikan kepada pemberi pinjaman (*muqridh*) kecuali apa yang telah

---

<sup>37</sup> Mokhammad Rohma Rozikin, *Hukum Arisan dalam Islam*, (Malang: Tim UB Press, 2018), hlm. 13.

<sup>38</sup>*Ibid.*, hlm. 29.

dipinjamnya atau yang sepadan dengannya tanpa adanya tambahan atau kelebihan. Hal ini mengikuti kaidah fikih yang mengatakan:

كُلُّ قَرْضٍ جَرَّ نَفْعًا فَهُوَ رِبَا

*Artinya:*

*Setiap pinjaman yang mendatangkan keuntungan adalah Riba.*

Keharaman ini hanya berlaku ketika tambahan tersebut disyaratkan dan disepakati oleh kedua pelaku transaksi *qardh* pada saat transaksi dilakukan. Jika tidak disyaratkan dan disepakati, si penerima pinjaman diperbolehkan untuk menambah kuantitas (takaran atau timbangan) atau kualitas barang yang dipinjamnya.<sup>39</sup>

Riba merupakan pengambilan tambahan dari transaksi yang dilakukan dengan cara bertentangan dengan prinsip dan aturan syariat Islam. Terdapat beberapa unsur terpenting yang masuk dalam riba yaitu tambahan pada pokok pinjaman, besarnya penambahan disesuaikan dengan jangka waktu, dan jumlah pembayaran tambahan berdasarkan persyaratan yang telah disepakati.<sup>40</sup> Adapun riba dalam hutang piutang terdiri dari dua macam diantaranya sebagai berikut:

---

<sup>39</sup> Syaikh Sulaiman Ahmad Yahya Al-Faifi, Cet. 1, *Fikih Sunnah Sayyid Sabiq*, (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2009), hlm. 791.

<sup>40</sup> Masjupri, *Fiqh Muamalah*, (Sleman: Asnalitera, 2013), hlm. 68.

a. Riba *Qardh*

Riba *qardh* merupakan suatu manfaat atau tingkat kelebihan tertentu yang disyaratkan terhadap yang berhutang (*muqtaridh*). Dalam riba *qardh* terdapat syarat tambahan keuntungan di awal perjanjian.<sup>41</sup> Riba *qardh* diharamkan menurut Al-Qur'an dan Ijma' ulama. Oleh karena itu, seluruh ulama tanpa terkecuali telah sepakat bahwa riba *qardh* diharamkan dalam Islam. Adapun dalil yang menegaskan keharaman ini yaitu Q.S. Al-Imran ayat 130 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ

تُفْلِحُونَ

*Artinya:*

*Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung.*<sup>42</sup>

b. Riba Jahiliyah

Riba jahiliyah merupakan hutang dibayar lebih dari pokoknya karena si peminjam tidak mampu membayar hutangnya pada waktu yang

---

<sup>41</sup> Muhammd Syafi'i Antono, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani press, 2001), hlm. 41.

<sup>42</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah, 2002), hlm. 66.

ditetapkan. Dalam riba jahiliyah terdapat tambahan keuntungan ketika sudah jatuh tempo.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup> Prila Kurnia Ningsih, *Fiqh Muamalah*, (Depok: Rajawali Pers, 2021), hlm. 23



### **BAB III**

#### **GAMBARAN UMUM TENTANG ARISAN ONLINE PADA GRUP**

##### **WHATSAPP @Nofia Ika**

###### **A. Gambaran Umum Arisan Online pada Grup Whatsapp @Nofia Ika**

Seiring berkembangnya macam-macam arisan mulai dari arisan dengan sistem *flat*, arisan lelang, arisan gugur, arisan haji dan banyak lagi. Arisan dengan sistem online berkembang hingga sekarang dan termasuk arisan modern karena sistem pelaksanaannya yang melalui *platform social media*. Berbeda dengan arisan *flat* (biasa/datar) pada umumnya, seperti yang ada di desa-desa, yang memakai sistem undian dan besar uang setoran sama dari awal hingga arisan itu selesai. Arisan online pada grup Whatsapp @Nofia Ika menggunakan sistem *slot* atau nomor urut. Sehingga, setiap anggota sebelum melakukan arisan berhak memilih urutan keberapa mereka akan mendapat giliran arisan yang kemudian berdasarkan nomor urut yang telah dipilih, admin arisan menetapkan besarnya jumlah uang admin yang harus mereka bayarkan untuk *keep* (menyimpan) slot yang mereka pilih. Besarnya uang admin yang dibayarkan oleh masing-masing anggota berbeda jumlahnya. Seperti pada ketentuan dasarnya, bahwa untuk nomor urut awal membayar uang admin jauh lebih banyak dibandingkan nomor urut dibawahnya.

Pada umumnya, arisan online pada grup Whatsapp @Nofia Ika hampir sama dengan arisan online lainnya yang memberikan pelayanan jasa dalam

penyimpanan uang namun jika diamati secara spesifik arisan online pada grup Whatsapp @Nofia Ika memiliki perbedaan dalam hal pembayaran uang admin. Arisan dengan sistem pembayaran uang admin menurun yaitu setiap anggota membayar uang admin yang berbeda-beda. Anggota yang menempati urutan teratas membayar uang admin paling banyak, sedangkan anggota yang menempati urutan terakhir membayar uang admin paling sedikit dan jumlah uang *get* yang diterima lebih banyak daripada anggota urutan teratas yang membayar uang admin lebih banyak.

Tujuan dari dilaksanakannya arisan online pada grup Whatsapp @Nofia Ika untuk memfasilitasi bagi masyarakat maupun kalangan remaja yang memerlukan dana cepat. Selain itu, arisan dapat dijadikan salah satu cara untuk menabung dan mengontrol uang karena sistemnya lebih praktis daripada menabung di bank. Apalagi semakin bertambahnya kebutuhan hidup maka arisan ini sangat membantu dalam hal ekonomi. Mayoritas anggota yang bergabung dalam arisan grup Whatsapp @Nofia Ika adalah kalangan pelajar SMA dan Mahasiswa Karisedenan Surakarta, seperti SMA N Kerjo, SMA N Karangpandan, SMA N 2 Karanganyar, UIN Raden Mas Said Surakarta dan sebagainya. Alasan kalangan pelajar sebagai mayoritas anggota adalah kebutuhan dana untuk urusan sekolah mendadak dan sebagai metode menabung untuk membeli barang yang mereka inginkan seperti *gadget*, tas dan sepatu.

Pembayaran uang setoran arisan dilakukan berdasarkan waktu yang telah ditetapkan oleh admin arisan yaitu setiap 2 (dua) minggu sekali. Saat jatuh

tempo, anggota dapat membayarkan uang setoran secara langsung melalui COD (*Cash On Delivery*) dan datang langsung ke tempat tinggal si admin arisan. Apabila anggota tidak bisa membayarkan secara langsung maka anggota dapat mengirim melalui *transfer* bank (BRI), Dana maupun ShopeePay.<sup>44</sup>

## **B. Sejarah Arisan Online pada Grup Whatsapp @Nofia Ika**

Arisan online grup Whatssapp @Nofia Ika didirikan pada bulan November 2021 oleh Nofia Ika Wahyuningsih, seorang Ibu Rumah Tangga sekaligus penjual berbagai produk kecantikan serta pakaian di berbagai *platfrom social media*. Berdirinya arisan online ini dikarenakan adanya peluang dari banyaknya orang yang ingin menabung tetapi tidak ada perantara di luar bank. Selain itu, perkembangan teknologi juga memicu berdirinya arisan online tersebut.

Awal terbentuknya arisan online ini hanya terfokus pada arisan uang dengan sistem *flat* atau arisan yang biasa dilakukan di desa-desa dengan sistem uang setoran dan uang yang diterima jumlahnya sama. Seiring berjalannya waktu, admin arisan grup Whatsapp @Nofia Ika juga membuka arisan dengan sistem uang admin menurun. Menurut admin arisan grup Whatsapp @Nofia Ika arisan dengan sistem uang admin menurun bermula ketika ia mencoba menawarkan sistem arisan ini di status WA kemudian banyak anggota yang tertarik untuk mengikuti arisan, dengan alasan sistem ini dianggap lebih menguntungkan dan waktunya lebih cepat. Hal ini dijadikan peluang bagi

---

<sup>44</sup> Nofia Ika Wahyuningsih, admin arisan grup WA @Nofia Ika, *wawancara pribadi*, tanggal 20 Desember 2022, jam 09.30-12.00

admin arisan grup Whatsapp @Nofia Ika untuk mencari keuntungan melalui arisan online dengan sistem uang admin menurun.

Arisan grup Whatsapp @Nofia Ika dilakukan secara online melalui Whatsapp, dan status WA sebagai media promosi, membagikan informasi mengenai testimoni dan update slot kosong untuk menarik *customer* bergabung didalamnya.<sup>45</sup>

### **C. Mekanisme Pembayaran Uang Admin pada Arisan Online Grup Whatsapp @Nofia Ika**

#### **1. Alur Pelaksanaan Arisan Online pada Grup Whatsapp @Nofia Ika**

Berikut alur pelaksanaan arisan online pada Grup Whatsapp @Nofia Ika dari tahap awal hingga selesainya arisan tersebut:<sup>46</sup>

- a. Admin arisan melakukan promosi di status WA, yaitu memberitahukan kepada *customer* bahwa slot arisan online dengan pembayaran uang admin menurun telah dibuka. Untuk anggota yang ingin mendaftar maka menghubungi admin melalui Whatsapp dan memilih slot yang masih kosong. Dalam setiap slot telah dicantumkan nominal uang admin yang harus dibayarkan.

---

<sup>45</sup> Nofia Ika Wahyuningsih, admin arisan grup WA @Nofia Ika, *wawancara pribadi*, tanggal 20 Desember 2022, jam 09.30-12.00

<sup>46</sup> Nofia Ika Wahyuningsih, admin arisan grup WA @Nofia Ika, *wawancara pribadi*, tanggal 20 Desember 2022, jam 09.30-12.00

- b. Admin melakukan seleksi daerah asal anggota yang ingin bergabung dalam arisan online. Untuk daerah yang diterima hanya tertentu saja, yaitu lingkup daerah Sragen dan Karanganyar. Anggota yang bergabung mayoritas adalah teman maupun saudara terdekat dari admin arisan, serta sudah pernah mengikuti arisan online Grup Whatsapp @Nofia Ika sebelumnya dan terbukti amanah.
- c. Anggota mengirimkan foto identitas berupa KTP/Kartu Pelajar.
- d. Setelah slot arisan online terisi penuh, anggota dimasukkan ke dalam grup Whatsapp.
- e. Sebelum memulai arisan, anggota harus membayar uang admin yang berbeda-beda jumlahnya sesuai dengan slot yang telah dipilih melalui transfer bank (BRI), Dana, Shopeepay dan *Cash On Delivery (COD)*. Bukti pembayaran admin arisan dikirim melalui WA pribadi kepada admin arisan.
- f. Anggota membayar uang setoran arisan sesuai dengan waktu yang telah disepakati, yaitu 2 minggu sekali. Pembayaran uang setoran dilakukan sebelum jam 7 malam saat jatuh tempo dan pemberian uang arisan kepada anggota berdasarkan urutan slot. Proses pembayaran uang setoran arisan melalui transfer bank (BRI), Dana, Shopeepay dan *Cash On Delivery (COD)*. Setelah uang setoran terkumpul pada admin arisan, kemudian admin arisan akan mentransfer uang hasil setoran pada anggota arisan yang mendapat giliran arisan.

## 2. Peraturan dalam Arisan Online pada Grup Whatsapp @Nofia Ika

Admin arisan online grup Whatsapp @Nofia Ika juga memberikan peraturan dalam pelaksanaan arisan online agar arisan dapat berjalan dengan baik. Peraturan tersebut antara lain sebagai berikut:<sup>47</sup>

- a. Arisan online dengan pembayaran uang admin menurun menggunakan sistem nomor urut atau slot.
- b. Setoran pembayaran arisan dapat dilakukan pada hari dan tanggal arisan. Setoran tidak boleh terlambat atau melebihi dari jam 7 malam atau tanggal yang sudah ditetapkan.
- c. Anggota tidak boleh menunggak setoran arisan tanpa alasan apapun dan terlambat dalam pembayaran arisan denda Rp. 35.000,00/hari
- d. Jika di pertengahan arisan anggota mengundurkan diri atau *cancel* akan dikenakan denda Rp.500.000,00 dan wajib mencari pengganti serta setoran dianggap hangus.
- e. Setoran bisa dibayarkan melalui *Cash On Delivery (COD)* atau melalui transfer bank (BRI), Dana maupun ShopeePay yang dilampirkan bukti transfer dan dikirim melalui WA Pribadi pada admin arisan dengan jelas disertai foto penuh, tanggal dan jam.
- f. Seluruh anggota diwajibkan memenuhi setoran dari awal sesuai dengan tanggal yang sudah ditetapkan sampai akhir.

---

<sup>47</sup> Nofia Ika Wahyuningsih, admin arisan grup WA @Nofia Ika, *wawancara pribadi*, tanggal 20 Desember 2022, jam 09.30-12.00

### 3. Sistem Pembayaran Uang Admin pada Arisan Online Grup Whatsapp

@Nofia Ika

Agar lebih mudah penulis menggambarkan rincian pembayaran uang admin beserta setoran arisan setiap anggota, sebagai berikut:

Tabel 2  
Sistem Pembayaran Uang Admin dan Setoran pada Arisan Online Grup  
Whatsapp @Nofia Ika

NO.	Anggota	Jml. Uang Setoran (Rp)	Jml. Uang yang diperoleh (Rp)	Jml. Uang admin (Rp)	Pendapatan bersih anggota (Rp)
1.	Admin	200.000	2.000.000	150.000	1.850.000
2.	Fhithin	200.000	2.000.000	150.000	1.850.000
3.	Wulan	200.000	2.000.000	130.000	1.870.000
4.	Ning	200.000	2.000.000	130.000	1.870.000
5.	Natalia	200.000	2.000.000	110.000	1.890.000
6.	Nanda	200.000	2.000.000	110.000	1.890.000
7.	Rahma	200.000	2.000.000	100.000	1.900.000
8.	Fatin	200.000	2.000.000	100.000	1.900.000
9.	Icha	200.000	2.000.000	90.000	1.910.000
10.	Aulia	200.000	2.000.000	90.000	1.910.000
<b>Total Uang Admin</b>				<b>1.160.000</b>	

Sumber: Data Arisan Online Grup Whatsapp @Nofia Ika

Tabel di atas menunjukkan sistem setoran dan pembayaran uang admin arisan online *get* Rp2.000.000/14 hari pada Grup Whatsapp @Nofia Ika yang beranggotakan 10 orang. Penjelasan tabel di atas yaitu:

- a. Sebelum memulai arisan, anggota diwajibkan membayar uang admin sebesar nominal yang tertera pada slot arisan yang mereka pilih.
- b. Anggota 1 dan 2 membayar uang admin dengan jumlah yang sama, yaitu Rp. 150.000. Setelah membayar uang admin, anggota 1 dan 2 membayar setoran arisan Rp. 200.000/14 hari sekali. Kemudian terkumpul uang sejumlah Rp. 2.000.000. Anggota yang mendapatkan arisan adalah nomor urut 1 Admin sebesar Rp.2000.000. Pendapatan bersih yang didapatkan nomor urut 1 yaitu sebesar Rp. 1.850.000. Begitu juga dengan nomor urut 2.
- c. Anggota 3 dan 4 membayar uang admin dengan jumlah yang berbeda dengan anggota 1 dan 2, yaitu sebesar Rp. 130.000, jumlah uang setoran per 14hari sekali sama yaitu sebesar Rp. 200.000 serta uang *get* yang didapatkan sama sebesar Rp. 2.000.000 dengan pendapatan bersih yang diterima anggota 3 dan 4 yaitu sebesar Rp. 1.870.000, begitu seterusnya hingga siklus arisan berakhir.

Mengenai rincian pembayaran uang admin setiap anggota telah ditentukan oleh admin berdasarkan ketentuan yang fleksibel dan tidak



terdapat ketentuan secara sistematis. Total upah admin yang didapat dari pembayaran uang admin anggota arisan sebesar Rp. 1.160.000.

#### **4. Kelebihan dan Kekurangan Pembayaran Uang Admin pada Arisan Online Grup Whatsapp @Nofia Ika**

Arisan online pada grup Whatsapp @Nofia Ika telah terbukti merupakan arisan yang amanah dan terjamin karena anggota yang ikut arisan merupakan teman atau saudara terdekat dari admin arisan yang secara konsisten sering ikut bergabung.<sup>48</sup>

Berikut alasan anggota arisan mengikuti arisan online dengan pembayaran uang admin menurun pada grup Whatsapp @Nofia Ika:

- a. Untuk menabung, karena prosesnya lebih mudah daripada di bank. Selain itu apabila menempati urutan terakhir lebih menguntungkan dan menambah pemasukan serta praktiknya lebih praktis karena pembayaran melalui transfer bank sehingga tidak perlu tatap muka.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup> Wulandari, anggota arisan grup WA @Nofia Ika, *wawancara pribadi*, tanggal 22 Desember 2022, jam 09.30-11.00

<sup>49</sup> Aulia, anggota arisan grup WA @Nofia Ika, *wawancara pribadi*, tanggal 25 Desember 2022, jam 15.00-16.30

- b. Untuk modal membuka usaha (membuka stand minuman) karena bisa mendapatkan uang dengan cepat apabila memilih urutan awal.<sup>50</sup>
- c. Uang *get* yang di berikan admin arisan tepat waktu dan tidak pernah menunda.<sup>51</sup>
- d. Sebagai kegiatan sampingan yang menguntungkan, seperti berinvestasi. Karena sekarang ini banyak aplikasi investasi yang belum pasti terjamin atau tidak, sehingga mengikuti arisan dengan pembayaran uang admin menurun bisa menjadi salah satunya.<sup>52</sup>

Berdasarkan wawancara dengan para anggota arisan, terdapat beberapa keluhan selama mengikuti arisan online Grup Whatsapp @Nofia Ika, yaitu sebagai berikut:

- a. Terdapat anggota yang suka membayarkan arisan tidak tepat waktu, akibatnya admin arisan yang menalangi uang arisan tersebut.

---

<sup>50</sup> Wulandari, anggota arisan grup WA @Nofia Ika, *wawancara pribadi*, tanggal 22 Desember 2022, jam 09.30-11.00

<sup>51</sup> Rahma, anggota arisan grup WA @Nofia Ika, *wawancara pribadi*, tanggal 27 Desember 2022, jam 09.30-11.00

<sup>52</sup> Aulia, anggota arisan grup WA @Nofia Ika, *wawancara pribadi*, tanggal 25 Desember 2022, jam 15.00-16.30

- b. Banyak *chat* masuk yang tidak dikenal karena mengambil nomor dari grup arisan yang membuat risih anggota.<sup>53</sup>
- c. Terdapat anggota yang merasa keberatan karena tidak adanya kompensasi terhadap pembayaran uang admin yang lebih besar daripada urutan nomor akhir, namun karena terdesak kebutuhan mau tidak mau anggota tetap membayar uang admin yang telah ditetapkan oleh admin arisan.<sup>54</sup>

---

<sup>53</sup> Natalia, anggota arisan grup WA @Nofia Ika, *wawancara pribadi*, tanggal 29 Desember 2022, jam 09.00-10.00

<sup>54</sup> Fhithin, anggota arisan grup WA @Nofia Ika, *wawancara pribadi*, tanggal 26 Desember 2022, jam 09.00-10.00

## **BAB IV**

### **ANALISIS AKAD *QARDH* TERHADAP PRAKTIK PEMBAYARAN UANG ADMIN PADA ARISAN ONLINE GRUP WHATSAPP @NOFIA IKA**

#### **A. Praktik Pelaksanaan Pembayaran Uang Admin pada Arisan Online Grup Whatsapp @Nofia Ika**

Pembayaran uang admin pada arisan online Grup Whatsapp @Nofia Ika berbeda dengan arisan online lainnya yaitu, setiap anggota membayarkan jumlah uang admin yang berbeda-beda. Anggota yang menempati urutan teratas membayarkan jumlah uang admin paling banyak, sedangkan anggota yang menempati urutan terakhir membayar jumlah uang admin paling sedikit. Dalam setiap setoran arisan, jumlah uang yang disetorkan oleh para anggota sama. Jika dalam arisan biasa dilakukan undian maka di arisan online ini yang mendapatkan arisan berdasarkan nomor urut atau slot.

Dari penjelasan diatas, penulis mendapatkan temuan hasil penelitian mengenai pembayaran uang admin pada Arisan Online Grup Whatsapp @Nofia Ika, sebagai berikut:

##### **1. Mengenai Jumlah Pembayaran Uang Admin yang Berbeda-beda**

Perbedaan jumlah pembayaran uang admin antar anggota terlihat pada nomor urut pertama hingga terakhir. Pembayaran uang admin nomor urut awal lebih banyak dibanding nomor urut akhir, namun pendapatan bersih yang diterima nomor urut akhir jauh lebih banyak daripada nomor urut awal yang membayar uang admin lebih banyak. Penentuan perbedaan jumlah

pembayaran uang admin pada arisan online Grup Whatsapp @Nofia Ika telah diatur oleh admin arisan mendasar pada ketentuan fleksibel sehingga tidak terdapat ketentuan secara sistematis, yang terpenting untuk setengah nomor urut awal rugi dan setengah nomor urut akhir untung. Pembayaran jumlah uang admin yang berbeda antar anggota ini merupakan permasalahan utama dalam skripsi ini, karena arisan online pada Grup Whatsapp @Nofia Ika menggunakan sistem pembayaran uang admin menurun.

## 2. Keuntungan yang Diambil oleh Admin Arisan

Dalam arisan online Grup Whatsapp @Nofia Ika sebelum memulai arisan anggota diwajibkan untuk membayar uang admin sesuai dengan nomor urut yang telah dipilih. Uang admin yang dibayarkan tiap anggota berbeda jumlahnya. Uang admin digunakan sebagai upah admin atas waktu yang telah diluangkannya untuk mengatur arisan tersebut. Upah admin didapat pada saat awal arisan akan dimulai dan hanya dibayarkan sekali. Dalam tabel di atas terlihat total upah admin arisan yang didapatkan sebesar Rp. 1.160.000. Jika dilihat pada tabel pembayaran uang admin oleh anggota terdapat perbedaan besarnya pembayaran upah oleh masing-masing anggota. Selain itu, untuk anggota akhir membayar uang admin lebih sedikit sedangkan, kedelapan anggota arisan sama-sama menyewa jasa dan mendapatkan perlakuan jasa yang sama oleh admin arisan. Hal ini

menimbulkan ketidakjelasan dan keraguan terhadap sistem pembayaran uang admin pada Arisan Online Grup Whatsapp @Nofia Ika.

3. Terdapat Pembayaran Denda Akibat Telat Bayar dan *Cancel Slot*

Pada Arisan Online Grup Whatsapp @Nofia Ika terdapat peraturan mengenai pembayaran setoran arisan, yaitu apabila menunggak pembayaran arisan maka harus membayar denda sebesar Rp. 35.000,00/hari dan apabila dipertengahan arisan anggota mengundurkan diri wajib mencari pengganti dan membayar denda sebesar Rp. 500.000,00 serta setoran dianggap hangus. Setoran yang dianggap hangus ini nantinya akan dimiliki oleh admin arisan dan anggota arisan yang mengundurkan diri tidak mendapat kompensasi dalam bentuk apapun.

**B. Analisis Praktik Pembayaran Uang Admin pada Arisan Online Grup Whatsapp @Nofia Ika di Tinjau dari Akad *Qardh***

Berbicara mengenai arisan sama halnya dengan utang-piutang (*Qardh*). Dalam kehidupan sehari-hari, utang piutang biasa terjadi antar manusia yang memiliki kekurangan dana untuk mencukupi kebutuhan hidup. Hutang merupakan perjanjian antara kedua belah pihak dimana salah satu pihak rela memberikan pinjaman kepada pihak lain dengan adanya persyaratan waktu pengembalian. Perjanjian hutang harus memenuhi syarat sahnya perjanjian, yaitu adanya kata sepakat antara kedua belah pihak, kecakapan, hal tertentu dan

suatu sebab yang halal, sebagaimana telah ditentukan dalam pasal 1320 kitab Undang-Undang Hukum Perdata.<sup>55</sup>

Mengenai arisan secara umum yang telah dijelaskan penulis di atas dan tentang aturan dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah maka arisan diperbolehkan apabila terdapat kemaslahatan bagi kedua belah pihak, keadilan yang berimbang dan mengandung unsur *irfaq* (membantu). Para ulama yang memperbolehkan praktik arisan menitikberatkan pada tolong-menolong antar sesama anggota. Di dalam Al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 2, Allah SWT berfirman:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ

شَدِيدُ الْعِقَابِ

*Artinya:*

*Dan tolong menolong lah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertaqwalah kepada Allah, sungguh Allah sangat berat siksa-Nya.*<sup>56</sup>

---

<sup>55</sup> Suharnoko, *Hukum Perjanjian*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 1.

<sup>56</sup> Departemen Agama RI, *ALWASIM Al – Qur'an Tajwid Kode Transliterasi Per Kata Terjemah Per Kata*, (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2012), hlm. 83.

Ayat di atas menjelaskan dalam ajaran Islam dianjurkan untuk tolong-menolong antar sesama manusia dalam hal kebaikan dan tidak diperbolehkan untuk tolong-menolong dalam hal keburukan yang melanggar syariat Islam. Kesimpulannya semua perbuatan yang mengarah kebaikan diperbolehkan asalkan berlandaskan dengan hukum Islam sebagaimana arisan online pada Grup Whatsapp @Nofia Ika ini merupakan kegiatan tolong-menolong untuk membantu meringankan biaya kebutuhan.

Berbeda dengan arisan *flat* yang menggunakan sistem undian, pada arisan online Grup Whatsapp @Nofia Ika menggunakan sistem penomoran untuk mendapatkan uangnya. Namun bedanya, pada arisan online Grup Whatsapp @Nofia Ika besaran nominal pembayaran uang admin yang dibayarkan oleh setiap anggota berbeda. Sistem penomoran pada arisan online dengan pembayaran uang admin diperbolehkan karena pada dasarnya sama dengan undian, hanya berupa cara teknis menentukan siapa yang mendapatkan uang arisan terlebih dahulu. Sistem penomoran ditentukan berdasarkan kesepakatan dan hukumnya mubah berdasarkan keumuman bolehnya menetapkan syarat.<sup>57</sup>

Berdasarkan akad *qardh*, anggota yang melakukan pembayaran uang admin pada arisan online Grup Whatsapp @Nofia Ika telah memenuhi syarat akad *qardh* sebagai berikut:

---

<sup>57</sup> Mokhammad Rohma Rozikin, *Hukum Arisan dalam Islam*, (Malang: Tim UB Press, 2018), hlm. 75-78.



1. *Aqid* yaitu orang yang melakukan utang piutang, terdiri dari *muqridh* dan *muqtaridh*. Dalam arisan orang pertama yang mendapatkan arisan dihitung sebagai penerima utang (*muqtaridh*) kepada seluruh anggota arisan. Orang yang mendapat giliran kedua dihitung berhutang kepada orang yang akan mendapatkan sesudahnya dan mengambil piutang kepada orang yang mendapatkan arisan sebelumnya dan begitu seterusnya. Pada arisan online Grup Whatsapp @Nofia Ika anggota arisan yang berakad telah memenuhi syarat yaitu baligh, berakal, cakap dan saling ridha untuk melakukan arisan dengan pembayaran uang admin menurun.
2. *Sighat akad* yaitu ijab dan qabul, pernyataan ijab dan qabul dapat disampaikan dengan tulisan, lisan, isyarat dan perbuatan. Dalam arisan online Grup Whatsapp @Nofia Ika telah memenuhi syarat ini dimana anggota telah melakukan ijab dan qabul melalui media sosial, meskipun hanya melalui media sosial tetapi hukumnya sah karena orang yang melakukan akad adalah orang yang bersangkutan.
3. *Ma'qud alaih* atau harta yang dihutangkan. Harta yang dihutangkan merupakan harta yang diketahui jenis, bentuk dan ukurannya, selain itu juga harus berupa harta *mitsil* atau harta yang berada dipasaran. Harta yang menjadi objek arisan online Grup Whatsapp @Nofia Ika berupa harta yang jelas yaitu uang.

Selain dilihat dari rukun dan syarat akad *qardh*, sistem pelaksanaan pembayaran uang admin pada arisan online Grup Whatsapp @Nofia Ika terdapat unsur-unsur yang akan dianalisis penulis menggunakan konsep *qardh jarro naf'an* agar diketahui secara pasti kejelasan hukum syara'nya, antara lain sebagai berikut:

#### 1. Jumlah Pembayaran Uang Admin yang Berbeda-beda Antar Anggota

Pada hakikatnya arisan adalah akad *qardh*, dimana pada sistem arisan benar-benar *qardh mu'tad* atau utang piutang biasa. Dalam arisan online Grup Whatsapp @Nofia Ika pembayaran uang admin mengandung *qardh jarro naf'an* yaitu mengarah pada keuntungan. Sebagian fuqoha membolehkan *qardh jaro naf'an* apabila *muqtaridh* mendapatkan manfaat yang lebih kuat. Yang dilarang apabila manfaat itu dijadikan syarat dan hanya dinikmati oleh *muqridh* dan *muqtaridh* tidak mendapatkan manfaat apapun selain *qardh* itu saja.<sup>58</sup>

Pada arisan online Grup Whatsapp @Nofia Ika pembayaran uang admin yang berbeda-beda antar anggota arisan telah disyaratkan diawal sehingga manfaat yang diterima oleh *muqridh* (pengelola) atau admin arisan lebih besar daripada *muqtaridh*. Dapat dilihat, anggota pada nomor urut awal membayar uang admin lebih banyak dan anggota dibawahnya

---

<sup>58</sup> Mokhammad Rohma Rozikin, *Hukum Arisan dalam Islam*, (Malang: Tim UB Press, 2018), hlm. 29.

membayar uang admin lebih sedikit, dan mereka sama-sama memperoleh jumlah uang *get* yang sama tanpa adanya kompensasi dari admin arisan. Padahal, manfaat yang didapatkan *muqridh* tidak boleh mengurangi sedikitpun harta *muqtaridh*. Sehingga pembayaran uang admin pada arisan online Grup Whatsapp @Nofia Ika termasuk *qardh jarro naf'an* karena mengandung riba, sebab keuntungan yang didapat hanya dinikmati oleh admin saja yaitu akumulatif seluruh pembayaran uang admin sebesar Rp. 1.160.000 dan anggota tidak mendapatkan keuntungan apapun selain *qardh* itu saja.

Setiap utang yang mengarah keuntungan termasuk riba. *Riba qardh* adalah manfaat atau tingkat kelebihan tertentu yang dipersyaratkan dalam utang, sebagaimana kaidah fikih yang mengatakan:

كُلُّ قَرْضٍ جَرَّ نَفْعًا فَهُوَ رِبَا

*Artinya:*

*Setiap pinjaman yang mendatangkan keuntungan adalah Riba.*

## 2. Keuntungan yang Diambil Oleh Admin

Dalam pelayanan jasa arisan, admin diperbolehkan mendapatkan uang upah dari anggota atas waktu yang telah diluangkannya untuk mengatur uang arisan tersebut. Akan tetapi, apabila pembayaran uang admin yang dibayarkan setiap anggota arisan berbeda-beda dan dianggap sebagai upah

maka dianggap tidak sesuai dan menimbulkan ketidakjelasan dan keraguan karena terdapat beberapa hal sebagai berikut:

- a. Dalam akad tidak dijelaskan secara pasti bahwa pembayaran uang admin yang berbeda-beda ditujukan sepenuhnya sebagai upah admin.
- b. Apabila perbedaan pembayaran uang admin ditujukan sebagai upah admin sepenuhnya maka terjadi ketidakadilan antar anggota dalam besarnya pembayaran upah. Anggota nomor urut awal membayarkan upah admin jauh lebih besar daripada anggota dibawahnya, sedangkan anggota dengan nomor urut akhir membayar uang admin jauh lebih sedikit. Sedangkan kedelapan anggota tersebut sama-sama menyewa jasa admin arisan dan mendapatkan perlakuan jasa yang sama.

Kegiatan arisan diperbolehkan apabila terdapat kemaslahatan bagi kedua belah pihak, keadilan yang berimbang dan mengandung unsur *irfaq* (membantu). Sehingga pembayaran uang admin yang berbeda-beda yang dijadikan upah admin tidak sesuai dengan dasar diperbolehkannya arisan dan tidak mengandung maslahat bagi anggota karena mayoritas anggota merasa keberatan terhadap pendapatan admin dari pembayaran uang admin yang lebih dari 50%. Seharusnya admin arisan menetapkan biaya admin yang sama jumlahnya antar anggota, sesuai dengan surah An-Nisa' ayat 58 sebagai berikut:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا

بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

*Artinya:*

*Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan menyuruh kamu jika menetapkan hukum di antara manusia, hendaknya kamu menerapkannya secara adil. (Q.S An-Nisa': 58)<sup>59</sup>*

### 3. Pembayaran Denda Akibat Telat Bayar dan Cancel Slot

Denda yang diterapkan oleh admin seharusnya berupa pembayaran penalti karena konsep arisan hampir sama dengan koperasi. Dimana admin arisan mengalami kerugian atau kurangnya pemasukan disebabkan oleh anggota yang gagal atau terlambat melakukan pembayaran uang setoran arisan sehingga anggota wajib membayar kompensasi berupa sejumlah uang. Pembayaran penalti diterapkan apabila anggota melanggar perjanjian dan lalai dalam memenuhi kewajibannya.

Apabila yang diterapkan berupa denda, dalam islam denda termasuk *ta'zir* karena berkaitan dengan tindak pidana. Diterapkannya denda bertujuan untuk mengancam pelaku pidana agar menjadi baik.<sup>60</sup> Sehingga

---

<sup>59</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: CV Darus Sunnah, 2002), hlm. 88

<sup>60</sup> Ahmad Wardi Muslich, *Hukum Pidana Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2005), hlm. 249.

dalam arisan lebih tepat menggunakan pembayaran penalti karena berhubungan dengan keuangan. Akan tetapi pembayaran penalti harus disepakati oleh kedua belah pihak dan tercantum dalam peraturan serta diketahui sebelum terjadinya akad. Pembayaran penalti sesuai dengan surah al-Maidah ayat 1, sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ

*Artinya:*

*Wahai orang-orang yang beriman! Penuilah aqad-aqad itu...(Q.S al-Maidah: 1)<sup>61</sup>*

Selain peraturan pembayaran denda keterlambatan, terdapat juga kewajiban mencari pengganti apabila mengundurkan diri dan uang setoran dianggap hangus. Mengenai mencari pengganti apabila mengundurkan diri, sah-sah saja dilakukan karena saat terjadinya perjanjian terdapat ijab dan qabul antara admin arisan dan anggota, bahwa masing-masing anggota menyetujui peraturan dalam arisan online Grup Whatsapp @Nofia Ika. Anggota yang mengundurkan diri merupakan *muqtaridh* sekaligus *muqridh* dari anggota lain, sehingga wajib memenuhi satu siklus arisan. Apabila tidak dapat memenuhi, maka harus mencari anggota lain untuk meneruskan arisan hingga siklus arisan berakhir. Sehingga seharusnya terdapat

---

<sup>61</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: CV Darus Sunnah, 2002), hlm. 107

kesepakatan antara anggota yang melanggar dengan anggota baru berupa, uang setoran yang telah disetorkan berpindah tangan kepada anggota yang menggantikan dan anggota yang menggantikan membayarkan sejumlah uang atas uang setoran yang telah dibayarkan kepada anggota yang melanggar sehingga bukan dianggap hangus semata dan dimiliki oleh admin arisan.

Dari pemaparan di atas penulis menyimpulkan bahwa pembayaran uang admin yang terdapat pada arisan online Grup Whatsapp @Nofia Ika terdapat hal-hal yang belum sesuai dengan ketentuan dalam Akad *Qardh*, yaitu pada sistem pembayaran uang admin pada Arisan Online Grup Whatsapp @Nofia Ika karena terdapat unsur ketidakadilan dalam perbedaan jumlah pembayaran uang admin antar anggota dan mengarah pada keuntungan *qardh jarro naf'an*. Pada dasarnya, arisan merupakan akad *qardh*, dimana pada sistem arisan benar-benar utang piutang biasa sedangkan dalam pembayaran uang admin arisan online Grup Whatsapp @Nofia Ika mengandung kelebihan atau mengarah pada keuntungan (*qardh jarro naf'an*). Selain itu, terdapat ketidakadilan antar anggota dalam membayar uang admin sebagai upah dan belum tepatnya pengalokasian dana penalti arisan oleh admin arisan. Padahal dasar diperbolehkannya arisan harus diperbolehkan apabila terdapat kemaslahatan bagi kedua belah pihak, keadilan yang berimbang dan mengandung unsur *irfaq* (membantu).

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan uraian pada bab-bab sebelumnya tentang tinjauan Akad *Qardh* terhadap praktik pembayaran uang admin pada arisan online Grup Whatsapp @Nofia Ika yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Arisan online pada Grup Whatsapp @Nofia Ika pada umumnya sama dengan arisan online lainnya yaitu, setiap anggota membayarkan jumlah setoran yang sama jumlahnya. Namun, pada arisan online Grup Whatsapp @Nofia Ika terdapat perbedaan pembayaran jumlah uang admin antar anggota. Anggota dengan nomor urut awal membayar uang admin lebih banyak dan hanya mendapatkan keuntungan mendapat uang *get* lebih dahulu. Sedangkan anggota dengan nomor urut akhir mendapat keuntungan membayar uang admin lebih sedikit. Pembayaran uang admin yang besarnya berbeda tersebut dijadikan sebagai upah admin. Anggota arisan membayar denda akibat telat bayar iuran dan pembatalan *slot*. Anggota arisan yang mengundurkan diri tidak mendapat kompensasi.
2. Ditinjau dari akad *qardh*, pembayaran uang admin pada arisan online Grup Whatsapp @Nofia Ika terdapat hal-hal yang belum sesuai dengan akad *qardh* yaitu pada system pembayaran uang admin karena terdapat



perbedaan jumlah pembayaran uang admin antar anggota yang mengarah pada keuntungan (*qardh jarro naf'an*) yaitu sebanyak 50% lebih. Selain itu, terdapat ketidakadilan dalam membayar uang admin yang dirasakan anggota dan belum tepatnya pengalokasian dana penalti arisan oleh admin arisan. Meskipun pada pembayaran uang admin pada arisan online Grup Whatsapp @Nofia Ika telah disepakati antar kedua belah pihak namun dalam melakukan kegiatan arisan agar diperbolehkan harus terdapat kemaslahatan bagi kedua belah pihak, tidak ada *dhoror* (sesuatu yang membahayakan) dan mengandung unsur *irfaq* (membantu).

## **B. Saran-saran**

Setelah melakukan penelitian mengenai praktik pembayaran uang admin pada arisan online Grup Whatsapp @Nofia Ika, maka penulis memberikan saran kepada masyarakat dan admin pada arisan online Grup Whatsapp @Nofia Ika sebagai berikut:

1. Untuk masyarakat apabila mengikuti sebuah arisan hendaknya lebih berhati-hati dan memperhatikan peraturan serta pembayaran uang admin apakah telah sesuai dengan akad *qardh* dan terbebas dari unsur riba.
2. Untuk admin arisan Grup Whatsapp @Nofia Ika hendaknya membuat arisan dengan jumlah nominal pembayaran uang admin yang sama antar anggota sehingga upah admin yang dibayarkan setiap anggota sama mengingat anggota arisan sama-sama menyewa jasa admin arisan dan

mendapatkan perlakuan jasa yang sama, serta mengalokasikan dana penalti berdasarkan ketentuan syariat.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku**

- Ali Al-Musyaiqih, Bin Khalid, *Buku Pintar Muamalah Aktual dan Mudah*, Wafa Press: Klaten, 2012
- Ari, Kunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, cet. Ke-15, Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- Fitrah, Muhammad dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian*, Jawa Barat: Jejak, 2017
- Ibnu, Taimiyah Taqiyuddin, *Nailul Autar*, Jilid IV, Surabaya: PT Bina Ilmu, 1993
- Kurnia, Putri Ningsih, *Fiqh Muamalah*, Depok: Rajawali Pers, 2021
- Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah*, Jakarta: Prenada Media Group, 2012
- Masjupri, *Fiqh Muamalah*, Sleman: Asnalitera, 2013
- Mustofa, Imam, *Fiqh Mu'amalah Kontemporer*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016
- Mubarok, Jaih dan Hasan, *Fikih Mu'amalah Maliyyah Akad Tabarru'*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017
- Nashiruddin, Muhammad Al Albani, *Shahih Sunan Abu Daud*, Jakarta: Pustaka Azzam, 2006
- Nawawi, *Fikih Mu'amalah Klasik dan Kontemporer*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2012
- Rohma, Muhammad Rozikin, *Hukum Arisan dalam Islam*, Malang: Tim UB Press, 2018
- Rohmaniyah, Wasilatur, *Fiqh Muamalah Kontemporer*, Cet. 1, Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2019
- Sa'diyah, Mahmudatus, *FIQH MUAMALAH II*, Unisu Press: Jepara, 2019
- Sabid, Sayyid, *Fiqh as-Sunnah*, Jilid 3, Libanon: Daur Fikr, 1983
- Siyoto, Sindu, dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta,

2008

Suharsimi, *Metode Research II*, Yogyakarta: Andi Offset, 2000

Susanto, Heru dan Nataniel Kristian Susantoputra, *Bijak Memberdayakan Uang Plastik*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015

Sudiarti, Sri, Cet. 1, *Fiqh Muamalah Kontemporer*, Medan: FEBI UIN-SU Press, 2018

Sulaiman, Syaikh Ahmad Yahya Al-Faifi, Cet.1, *Fikih Sunnah Sayyid Sabiq*, Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2009

Suharnoko, *Hukum Perjanjian*, Jakarta: Kencana, 2004

Syafi'i, Muhammad Antono, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani press, 2001

Wardi, Ahmad Muslich, *Hukum Pidana Islam*, Jakarta: Sinar Grafika, 2005

### **Jurnal**

Sukaryanti, Magdalena Malau, , dkk, “Tinjauan Keabsahan Arisan Online Oleh Sekelompok Mahasiswa Dengan Perjanjian”, *Jurnal Hukum* Vol. 08 Nomor 1 Tahun 2019

Surya, Febriyora Pratiwi, dkk, “Analisa Kegiatan Arisan Online yang Dilakukan di Grup Facebook”, *JIEET: Journal Information Engineering and Educational Technology* Vol. 4 Nomor 2 Tahun 2020

### **Skripsi**

Anggriyas, Donika, Arisan Berdasarkan Standar Harga Padi Paska Panen Ditinjau dari Etika Bisnis Islam, *Skripsi*, 2017

Ilhami, Novia, Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Penetapan Denda (Al Gharamah) Dalam Arisan online Amanah di Kota Bengkulu, *Skripsi*, IAIN Bengkulu

Masithah, Siti, Tinjauan Hukum Islam Tentang Pelaksanaan Arisan Online Handphone Di Instagram, *Skripsi*, UIN Raden Lintang Lampung, 2018

Putri Puspita, Shafa Alfariza, Tinjauan Hukum Islam Terhadap Sistem Arisan

Menurun, *Skripsi*, Universitas Islam Indonesia, 2020

### **Internet**

Simulasi Kredit, “*Berapa Sistem Arisan Yang Kamu Tahu? Ternyata ada banyak Macam Arisan Lho!*”, dikutip dari <https://www.simulasikredit.com> diakses 1

Februari 2023

### **Al-Qur’an**

Departemen Agama RI, *ALWASIM Al – Qur’an Tajwid Kode Transliterasi Per Kata Terjemah Per Kata*, Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2012

Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, Jakarta: Yayasan Penyelenggara penterjemah, 2002

### **Wawancara**

Aulia, anggota arisan grup WA @Nofia Ika, *wawancara pribadi*, tanggal 25 Desember 2022, jam 15.00-16.30

Fhithin, anggota arisan grup WA @Nofia Ika, *wawancara pribadi*, tanggal 26 Desember 2022, jam 09.00-10.00

Natalia, anggota arisan grup WA @Nofia Ika, *wawancara pribadi*, tanggal 29 Desember 2022, jam 09.00-10.00

Nofia Ika Wahyuningsih, admin arisan grup WA @Nofia Ika, *wawancara pribadi*, tanggal 20 Desember 2022, jam 09.30-12.00

Wulandari, anggota arisan grup WA @Nofia Ika, *wawancara pribadi*, tanggal 22 Desember 2022, jam 09.30-11.00

# LAMPIRAN

## Lampiran 1

### **A. PEDOMAN WAWANCARA**

#### **Pertanyaan untuk admin arisan online Grup Whatsapp @Nofia Ika**

- a. Hal apa yang mendasari admin membuka arisan online dengan pembayaran uang admin yang berbeda-beda?
- b. Kapan berdirinya arisan online Grup Whatsapp @Nofia Ika?
- c. Bagaimana mekanisme arisan online pada Grup Whatsapp @Nofia Ika?
- d. Bagaimana pola penentuan perbedaan jumlah pembayaran uang admin antar anggota?
- e. Apa saja peraturan yang ada pada arisan online Grup Whatsapp @Nofia Ika?
- f. Sanksi apa yang diberikan kepada anggota apabila tidak mematuhi peraturan pada arisan online Grup Whatsapp @Nofia Ika?
- g. Perbedaan arisan online dengan pembayaran admin dengan arisan yang lain?

#### **Pertanyaan untuk anggota arisan online Grup Whatsapp @Nofia Ika**

- a. Apa yang anda ketahui mengenai arisan online dengan pembayaran uang admin berbeda-beda?
- b. Mengapa anda tertarik untuk mengikuti arisan online dengan pembayaran uang admin pada Grup Whatsapp @Nofia Ika?

- c. Sudah berapa kali anda mengikuti arisan online pada Grup Whatsapp @Nofia Ika?
- d. Menurut anda apakah arisan online pada Grup Whatsapp @Nofia Ika sudah berjalan sesuai dengan ketentuannya?
- e. Bagaimana tanggapan tentang ketentuan pembayaran uang admin yang berbeda-beda?
- f. Hal buruk apa yang pernah dialami saat mengikuti arisan online dengan pembayaran uang admin pada Grup Whatsapp @Nofia Ika?
- g. Apa saja kelebihan dan kekurangan mengikuti arisan online dengan pembayaran uang admin?



## **B. Transkrip Wawancara**

### **Transkrip Wawancara 1**

Waktu wawancara : 20 Desember 2022, Pukul 09.30-12.00

Lokasi Wawancara : Rumah Admin Arisan Dusun Kerjo Rt.02/Rw.03

### **Profil Narasumber**

Nama : Nofia Ika Wahyuningsih

Umur : 22 tahun

Jenis kelamin : Perempuan

Jabatan : Admin Arisan Online Grup Whatsapp @Nofia Ika

### **Hasil Wawancara**

Penulis : Selamat pagi mbk, mohon maaf sebelumnya sudah mengganggu waktunya. Saya disini mau izin tanya-tanya mengenai pembayaran uang admin pada arisan online yang sampean kelola.

Narasumber : Iya mbk, gapapa tanya saja, saya tak berusaha menjawab sebisa saya.

Penulis : Terimakasih mbk, langsung saja ya mbk. Hal apa yang mendasari sampean membuka arisan online dengan pembayaran uang admin yang berbeda-beda?

Narasumber : Dulu awalnya saya mencoba menawarkan sistem arisan ini di status WA kemudian banyak anggota yang tertarik untuk mengikuti arisan, alasannya karena arisan ini dianggap lebih menguntungkan dan waktunya lebih cepat.

Penulis : Baik mbk, untuk arisan online ini sepertinya sudah berjalan cukup lama ya?

Narasumber : Belum begitu mbk, baru akhir tahun 2021 sepertinya. Sekitar bulan desember.

Penulis : Untuk mekanisme arisannya bagaimana ya mbk ?

- Narasumber : Pertama saya membuat status di WA tentang slot arisan online telah dibuka, kemudian bagi peserta yang berminat akan japri saya. Saya juga melakukan seleksi terhadap peserta arisan dari daerah asal dan keamanan anggota. Kemudian peserta mengirimkan foto identitas berupa KTP/Kartu Pelajar. Setelah slot terisi penuh baru saya buat grup WA. Kemudian saya beritahu aturan dalam jalannya arisan.
- Penulis : Kemudian untuk pola penentuan perbedaan jumlah pembayaran uang admin antar anggota bagaimana nggeh mbk?
- Narasumber : Sebenarnya untuk penentuan jumlah perbedaan uang adminnya fleksibel dan tidak ada ketentuan secara sistematis mbk.
- Penulis : Baik, untuk peraturan yang ada pada arisan online ini apa saja ya mbk?
- Narasumber : Peraturannya sama seperti arisan online pada umumnya mbk, seperti penerapan denda bagi anggota yang terlambat membayar setoran dan denda pembatalan slot.
- Penulis : Kemudian untuk sanksinya apa ya mbk?
- Narasumber : Peserta yang telat bayar setoran akan dikenakan denda sebesar 35.000/hari, dan peserta yang mengundurkan diri dikenakan denda sebesar 500.000 serta setorannya dianggap hangus mbk.
- Penulis : Untuk perbedaan arisan online ini dengan arisan yang lain apa ya mbk?
- Narasumber : Sebenarnya tidak ada perbedaan yang mencolok ya mbk, mungkin hanya pada pembayaran uang adminnya yang berbeda-beda.
- Penulis : Baik mbk, saya kira cukup untuk pertanyaan yang saya ajukan. Terimakasih ya mbk sudah meluangkan waktunya untuk wawancara.
- Narasumber : Nggeh mbk, sama-sama.

## **Transkrip Wawancara 2**

Waktu Wawancara : 22 Desember 2022, Pukul 09.30-11.00  
 Lokasi Wawancara : Rumah Anggota Arisan Online Grup Whatsapp  
 @Nofia Ika

### **Profil Narasumber**

Nama : Wulandari  
 Umur : 24 Tahun  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Jabatan : Anggota Arisan Online Grup Whatsapp @Nofia Ika

### **Hasil Wawancara**

Penulis : Assalamu'alaikum mbk, selamat pagi saya ijin mau bertanya mengenai arisan online dengan pembayaran uang admin yang sampean ikuti pada Grup WA @Nofia Ika.

Narasumber : Waalaikumsalam, nggeh mbk silahkan.

Penulis : Langsung saja ya mbk, apa yang sampean ketahui mengenai arisan online dengan pembayaran uang admin berbeda-beda?

Narasumber : Kalau menurut saya arisan online @Nofia Ika arisan yang menyediakan dana bagi orang-orang yang sedang membutuhkan dana cepat mbk. Kemudian, terdapat pembayaran uang admin yang berbeda-beda antar anggotanya.

Penulis : Kemudian, mengapa sampean tertarik untuk mengikuti arisan online dengan pembayaran uang admin tersebut mbk?

Narasumber : Karena saya sedang membutuhkan dana untuk membuka usaha stand minuman mbk. Kebetulan adminnya tetangga sendiri mbk jadi saya tertarik untuk mengikuti dan arisannya terbukti amanah mbk.

Penulis : Kira-kira sudah berapa kali sampean mengikuti arisan online ini mbk?

Narasumber : Sudah beberapa kali mbk, dan alhamdulillah selama saya mengikuti arisan online pada Grup Whatsapp @Nofia Ika ini tidak pernah mengalami masalah yang serius.

Penulis : Baik mbk. Kalau menurut sampean apakah arisan online tersebut sudah berjalan sesuai dengan ketentuannya?

- Narasumber : Menurut pendapat saya sudah mbk, mungkin ada satu atau dua anggota yang kadang telat membayar uang setoran namun oleh adminnya diberikan toleran selama tidak lebih dari 24jam.
- Penulis : Kemudian tanggapannya sampean bagaimana mbk terhadap ketentuan pembayaran uang admin yang berbeda-beda?
- Narasumber : Ya saya setuju-setuju saja mbk, karena dalam arisan online ini juga terdapat perbedaan tenggang waktu dalam mendapat uang *get*.
- Penulis : Apakah ada hal buruk yang pernah sampean alami mbk selama mengikuti arisan online ini?
- Narasumber : Tidak mbk.
- Penulis : Apakah sampean merasa keberatan terhadap biaya admin yang jika diakumulatif sebesar Rp. 1.160.000 atau lebih dari 50% dijadikan upah admin arisan sepenuhnya?
- Narasumber : Keberatan mbk, karena keuntungan yang didapat admin banyak.
- Penulis : Kemudian, jika dilihat dari pembayaran uang adminnya mbk. Menurut sampean peserta yang mendapat nomor urut akhir dengan admin yang sedikit dan menunggu giliran lama sedangkan peserta dengan nomor urut awal dengan admin yang besar dan mendapat uang *get* lebih cepat tanpa menunggu apakah hal itu adil menurut anda mbk?
- Narasumber : Tidak mbk, karena dalam arisan ini kita sama-sama menyewa jasa dari adminnya.
- Penulis : Baik mbk, saya kira cukup untuk pertanyaan yang saya ajukan. Terimakasih ya mbk sudah meluangkan waktunya untuk wawancara.
- Narasumber : Nggeh mbk, sama-sama.

### **Transkrip Wawancara 3**

Waktu Wawancara : 25 Desember 2022, Pukul 15.00-16.30  
 Lokasi Wawancara : Rumah Anggota Arisan Online Grup Whatsapp @Nofia Ika

#### **Profil Narasumber**

Nama : Aulia  
 Umur : 17 Tahun  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Jabatan : Anggota Arisan Online Grup Whatsapp @Nofia Ika

#### **Hasil Wawancara**

Penulis : Assalamu'alaikum mbk, selamat sore saya ijin mau bertanya mengenai arisan online dengan pembayaran uang admin yang sampean ikuti pada Grup WA @Nofia Ika.

Narasumber : Waalaikumsalam mbk, baik mbk silahkan.

Penulis : Langsung saja ya mbk, apa yang sampean ketahui mengenai arisan online dengan pembayaran uang admin berbeda-beda?

Narasumber : Kalau menurut saya arisan online @Nofia Ika arisan yang berbeda dengan arisan online lainnya mbk, karena dalam arisan ini terdapat pembayaran uang admin yang berbeda-beda antar anggotanya. Karena setau saya arisan online yang lainnya itu uang admin yang dibayarkan anggota jumlahnya sama.

Penulis : Kemudian, mengapa sampean tertarik untuk mengikuti arisan online dengan pembayaran uang admin tersebut mbk?

Narasumber : Karena saya ingin berlatih untuk menabung mbk. Karena dengan cara mengikuti arisan online ini saya dapat konsisten untuk menyisihkan uang untuk ditabung. Dan untuk prosesnya ini kan mudah mbk tidak seperti di bank yang prosesnya cukup susah menurut saya. Serta dapat menjadi kegiatan sampingan untuk berinvestasi mbk.

Penulis : Kira-kira sudah berapa kali sampean mengikuti arisan online ini mbk?

Narasumber : Sudah 4 kali ini mbk.

- Penulis : Baik mbk. Kalau menurut sampean apakah arisan online tersebut sudah berjalan sesuai dengan ketentuannya?
- Narasumber : Menurut pendapat saya sudah mbk, tapi ada juga yang sering terlambat membayar uang setoran arisan mbk.
- Penulis : Apakah ada hal buruk yang pernah sampean alami mbk selama mengikuti arisan online ini?
- Narasumber : Tidak ada mbk.
- Penulis : Apakah sampean merasa keberatan terhadap biaya admin yang jika diakumulatif sebesar Rp. 1.160.000 atau lebih dari 50% dijadikan upah admin arisan sepenuhnya?
- Narasumber : Keberatan mbk.
- Penulis : Kemudian, jika dilihat dari pembayaran uang adminnya mbk. Menurut sampean peserta yang mendapat nomor urut akhir dengan admin yang sedikit dan menunggu giliran lama sedangkan peserta dengan nomor urut awal dengan admin yang besar dan mendapat uang get lebih cepat tanpa menunggu apakah hal itu adil menurut anda mbk?
- Narasumber : Adil mbk, karena dalam arisan ini saya juga sudah menunggu giliran lama.
- Penulis : Baik mbk, saya kira cukup untuk pertanyaan yang saya ajukan. Terimakasih ya mbk sudah meluangkan waktunya untuk wawancara.
- Narasumber : Nggeh mbk, sama-sama.

### **Transkrip Wawancara 4**

Waktu Wawancara : 26 Desember 2022, Pukul 09.00-10.00  
 Lokasi Wawancara : Rumah Anggota Arisan Online Grup Whatsapp  
 @Nofia Ika

#### **Profil Narasumber**

Nama : Fhithin  
 Umur : 24 Tahun  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Jabatan : Anggota Arisan Online Grup Whatsapp @Nofia Ika

#### **Hasil Wawancara**

Penulis : Assalamu'alaikum mbk, selamat pagi saya ijin mau bertanya mengenai arisan online dengan pembayaran uang admin yang sampean ikuti pada Grup WA @Nofia Ika.

Narasumber : Waalaikumsalam mbk, baik mbk silahkan.

Penulis : Langsung saja ya mbk, apa yang sampean ketahui mengenai arisan online dengan pembayaran uang admin berbeda-beda?

Narasumber : Menurut saya arisan online @Nofia Ika arisan yang dilakukan dengan sistem pembayaran uang admin yang berbeda-beda antar anggotanya mbk.

Penulis : Kemudian, mengapa sampean tertarik untuk mengikuti arisan online dengan pembayaran uang admin tersebut mbk?

Narasumber : Karena saya saat itu sedang terdesak kebutuhan mbk, jadi saya memutuskan untuk mengikuti arisan online Grup WA @Nofia Ika. Yang menurut saya prosesnya tidak terlalu ribet mbk. Kan saya sering mengikuti arisan ini, jadi sudah terbukti amanah.

Penulis : Kira-kira sudah berapa kali sampean mengikuti arisan online ini mbk?

Narasumber : Sudah beberapa kali ini mbk.

Penulis : Baik mbk. Kalau menurut sampean apakah arisan online tersebut sudah berjalan sesuai dengan ketentuannya?

Narasumber : Sudah mbk, tapi ada juga yang sering terlambat membayar uang setoran arisan mbk.

- Penulis : Apakah ada hal buruk yang pernah sampean alami mbk selama mengikuti arisan online ini?
- Narasumber : Hal buruk tidak ada ya mbk.
- Penulis : Apakah sampean merasa keberatan terhadap biaya admin yang jika diakumulatif sebesar Rp. 1.160.000 atau lebih dari 50% dijadikan upah admin arisan sepenuhnya?
- Narasumber : Tidak begitu keberatan mbk, karena saya saat itu sedang terdesak kebutuhan dan memerlukan dana cepat jadi menurut saya hal itu *fair-fair* saja.
- Penulis : Kemudian, jika dilihat dari pembayaran uang adminnya mbk. Menurut sampean peserta yang mendapat nomor urut akhir dengan admin yang sedikit dan menunggu giliran lama sedangkan peserta dengan nomor urut awal dengan admin yang besar dan mendapat uang get lebih cepat tanpa menunggu apakah hal itu adil menurut anda mbk?
- Narasumber : Adil mbk, karena yang membayar admin sedikit gilirannya kan cukup lama mbk.
- Penulis : Baik mbk, saya kira cukup untuk pertanyaan yang saya ajukan. Terimakasih ya mbk sudah meluangkan waktunya untuk wawancara.
- Narasumber : Nggeh mbk, sama-sama.



### **Transkrip Wawancara 5**

Waktu Wawancara : 27 Desember 2022, Pukul 15.00-16.30  
 Lokasi Wawancara : Rumah Anggota Arisan Online Grup Whatsapp  
 @Nofia Ika

#### **Profil Narasumber**

Nama : Rahma  
 Umur : 17 Tahun  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Jabatan : Anggota Arisan Online Grup Whatsapp @Nofia Ika

#### **Hasil Wawancara**

Penulis : Assalamu'alaikum mbk, selamat pagi saya ijin mau bertanya mengenai arisan online dengan pembayaran uang admin yang sampean ikuti pada Grup WA @Nofia Ika.

Narasumber : Waalaikumsalam mbk, baik mbk silahkan.

Penulis : Langsung saja ya mbk, apa yang sampean ketahui mengenai arisan online dengan pembayaran uang admin berbeda-beda?

Narasumber : Arisan online yang menerapkan pembayaran uang admin yang berbeda-beda antar anggotanya mbk.

Penulis : Kemudian, mengapa sampean tertarik untuk mengikuti arisan online dengan pembayaran uang admin tersebut mbk?

Narasumber : Karena dalam arisan ini terbukti amanah mbk, karena kan saya sering ikut dalam arisan online Grup WA @Nofia Ika ini dan dalam arisan ini pemberian uang *get* tepat waktu dan tidak pernah menunda. Jadi misal ada yg telat setor saat jatuh tempo dan uang belum cukup, admin arisan akan menalangi dulu.

Penulis : Baik mbk. Kalau menurut sampean apakah arisan online tersebut sudah berjalan sesuai dengan ketentuannya?

Narasumber : Menurut pendapat saya sudah mbk, tapi ada juga yang sering terlambat membayar uang setoran arisan mbk.

Penulis : Apakah ada hal buruk yang pernah sampean alami mbk selama mengikuti arisan online ini?

Narasumber : Tidak ada mbk.

- Penulis : Apakah sampean merasa keberatan terhadap biaya admin yang jika diakumulatif sebesar Rp. 1.160.000 atau lebih dari 50% dijadikan upah admin arisan sepenuhnya?
- Narasumber : Keberatan mbk karena hampir separuh lebih.
- Penulis : Kemudian, jika dilihat dari pembayaran uang adminnya mbk. Menurut sampean peserta yang mendapat nomor urut akhir dengan admin yang sedikit dan menunggu giliran lama sedangkan peserta dengan nomor urut awal dengan admin yang besar dan mendapat uang get lebih cepat tanpa menunggu apakah hal itu adil menurut anda mbk?
- Narasumber : Tidak adil mbk, karena kita sama-sama menyewa jasa dari admin.
- Penulis : Baik mbk, saya kira cukup untuk pertanyaan yang saya ajukan. Terimakasih ya mbk sudah meluangkan waktunya untuk wawancara.
- Narasumber : Nggeh mbk, sama-sama.

### **Transkrip Wawancara 6**

Waktu Wawancara : 29 Desember 2022, Pukul 09.00-10.00  
 Lokasi Wawancara : Rumah Anggota Arisan Online Grup Whatsapp  
 @Nofia Ika

#### **Profil Narasumber**

Nama : Natalia  
 Umur : 20 Tahun  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Jabatan : Anggota Arisan Online Grup Whatsapp @Nofia Ika

#### **Hasil Wawancara**

Penulis : Assalamu'alaikum mbk, selamat pagi saya ijin mau bertanya mengenai arisan online dengan pembayaran uang admin yang sampean ikuti pada Grup WA @Nofia Ika.

Narasumber : Waalaikumsalam mbk, baik mbk.

Penulis : Mengapa sampean tertarik untuk mengikuti arisan online dengan pembayaran uang admin yang berbeda-beda mbk?

Narasumber : Karena saya ingin berlatih untuk menabung mbk. Jika menabung kemudian uang disimpan sendiri rasanya susah mbk jadi saya memutuskan untuk mengikuti arisan online saja.

Penulis : Kira-kira sudah berapa kali sampean mengikuti arisan online ini mbk?

Narasumber : Sudah beberapa kali mbk, karena kebetulan saya kenal dekat dengan admin arisan ini.

Penulis : Baik mbk. Kalau menurut sampean apakah arisan online tersebut sudah berjalan sesuai dengan ketentuannya?

Narasumber : Menurut pendapat saya sudah mbk, namun ada beberapa peserta yang sering terlambat membayar uang setoran arisan mbk.

Penulis : Apakah ada hal buruk yang pernah sampean alami mbk selama mengikuti arisan online ini?

Narasumber : Saya sering beberapa kali mendapat WA dari nomor baru mbk yang sepertinya didapat dari WA Grup Arisan online ini. Dan

pernah mengadu pada admin arisan, dan admin arisan langsung menegur pada Grup WA bagi siapa saja yang mengambil nomor WA tanpa sepengetahuan si pemilik WA.

Penulis : Apakah sampean merasa keberatan terhadap biaya admin yang jika diakumulatif sebesar Rp. 1.160.000 atau lebih dari 50% dijadikan upah admin arisan sepenuhnya?

Narasumber : Keberatan mbk karena keuntungan yang didapat admin arisan banyak. Dan anggota hanya mendapat keuntungan dari uang setoran, apalagi bagi nomor urut akhir tidak mendapat kompensasi apapun padahal sudah menunggu giliran lama.

Penulis : Kemudian, jika dilihat dari pembayaran uang adminnya mbk. Menurut sampean peserta yang mendapat nomor urut akhir dengan admin yang sedikit dan menunggu giliran lama sedangkan peserta dengan nomor urut awal dengan admin yang besar dan mendapat uang get lebih cepat tanpa menunggu apakah hal itu adil menurut anda mbk?

Narasumber : Tidak mbk, karena dalam arisan ini kita sama-sama menyewa jasa dari adminnya.

Penulis : Baik mbk, saya kira cukup untuk pertanyaan yang saya ajukan. Terimakasih ya mbk sudah meluangkan waktunya untuk wawancara.

Narasumber : Nggeh mbk, sama-sama.

### **Transkrip Wawancara 7**

Waktu Wawancara : 19 April 2023, Pukul 09.30-11.00  
 Lokasi Wawancara : Rumah Anggota Arisan Online Grup Whatsapp @Nofia Ika

#### **Profil Narasumber**

Nama : Icha  
 Umur : 19 Tahun  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Jabatan : Anggota Arisan Online Grup Whatsapp @Nofia Ika

#### **Hasil Wawancara**

Penulis : Assalamu'alaikum mbk, selamat pagi saya ijin mau bertanya mengenai arisan online dengan pembayaran uang admin yang sampean ikuti pada Grup WA @Nofia Ika.

Narasumber : Waalaikumsalam mbk, baik mbk.

Penulis : Mengapa sampean tertarik untuk mengikuti arisan online dengan pembayaran uang admin yang berbeda-beda mbk?

Narasumber : Karena saya ingin berlatih untuk menabung mbk. Jika menabung kemudian uang disimpan sendiri rasanya susah mbk jadi saya memutuskan untuk mengikuti arisan online saja.

Penulis : Kira-kira sudah berapa kali sampean mengikuti arisan online ini mbk?

Narasumber : Baru 2 kali ini mbk.

Penulis : Baik mbk. Kalau menurut sampean apakah arisan online tersebut sudah berjalan sesuai dengan ketentuannya?

Narasumber : Menurut pendapat saya sudah mbk, namun ada juga peserta yang sering terlambat membayar uang setoran arisan mbk.

Penulis : Apakah ada hal buruk yang pernah sampean alami mbk selama mengikuti arisan online ini?

Narasumber : Alhamdulillah tidak ada mbk.

- Penulis : Apakah sampean merasa keberatan terhadap biaya admin yang jika diakumulatif sebesar Rp. 1.160.000 atau lebih dari 50% dijadikan upah admin arisan sepenuhnya?
- Narasumber : Tidak mbk, karena itu sebagai bentuk upah admin yang sudah mengelola arisan.
- Penulis : Kemudian, jika dilihat dari pembayaran uang adminnya mbk kan sampean mendapat nomor urut akhir dengan admin yang sedikit dan menunggu giliran lama sedangkan nomor urut awal dengan admin yang besar dan mendapat uang get lebih cepat tanpa menunggu apakah hal itu adil menurut anda mbk?
- Narasumber : Adil-adil saja mbk karena kan saya juga sudah menunggu lama jadi wajar apabila pembayaran uang adminnya sedikit.
- Penulis : Baik mbk, saya kira cukup untuk pertanyaan yang saya ajukan. Terimakasih ya mbk sudah meluangkan waktunya untuk wawancara.
- Narasumber : Nggeh mbk, sama-sama.

### **Transkrip Wawancara 8**

Waktu Wawancara : 20 April 2023, Pukul 09.30-11.00  
 Lokasi Wawancara : Rumah Anggota Arisan Online Grup Whatsapp @Nofia Ika

#### **Profil Narasumber**

Nama : Fatin  
 Umur : 21 Tahun  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Jabatan : Anggota Arisan Online Grup Whatsapp @Nofia Ika

#### **Hasil Wawancara**

Penulis : Assalamu'alaikum mbk, selamat pagi saya ijin mau bertanya mengenai arisan online dengan pembayaran uang admin yang sampean ikuti pada Grup WA @Nofia Ika.

Narasumber : Waalaikumsalam mbk, baik mbk.

Penulis : Mengapa sampean tertarik untuk mengikuti arisan online dengan pembayaran uang admin yang berbeda-beda mbk?

Narasumber : Karena saya ingin membiasakan diri untuk menabung mbk dengan cara mengikuti arisan online ini.

Penulis : Kira-kira sudah berapa kali sampean mengikuti arisan online ini mbk?

Narasumber : Baru kali ini mbk.

Penulis : Baik mbk. Kalau menurut sampean apakah arisan online tersebut sudah berjalan sesuai dengan ketentuannya?

Narasumber : Sudah mbk.

Penulis : Apakah ada hal buruk yang pernah sampean alami mbk selama mengikuti arisan online ini?

Narasumber : Alhamdulillah tidak ada mbk.

Penulis : Apakah sampean merasa keberatan terhadap biaya admin yang jika diakumulatif sebesar Rp. 1.160.000 atau lebih dari 50% dijadikan upah admin arisan sepenuhnya?

- Narasumber : Keberatan mbk, karena admin mendapatkan keuntungan hampir separuh lebih.
- Penulis : Kemudian, jika dilihat dari pembayaran uang adminnya mbk. Menurut sampean peserta yang mendapat nomor urut akhir dengan admin yang sedikit dan menunggu giliran lama sedangkan peserta dengan nomor urut awal dengan admin yang besar dan mendapat uang get lebih cepat tanpa menunggu apakah hal itu adil menurut anda mbk?
- Narasumber : Tidak adil mbk, karena disini kita sama-sama menyewa jasa dari adminnya dan mendapat perlakuan yang sama dari admin.
- Penulis : Baik mbk, saya kira cukup untuk pertanyaan yang saya ajukan. Terimakasih ya mbk sudah meluangkan waktunya untuk wawancara.
- Narasumber : Nggeh mbk, sama-sama.



### **Transkrip Wawancara 9**

Waktu Wawancara : 23 April 2023, Pukul 09.30-11.00  
 Lokasi Wawancara : Rumah Anggota Arisan Online Grup Whatsapp @Nofia Ika

#### **Profil Narasumber**

Nama : Ning  
 Umur : 19 Tahun  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Jabatan : Anggota Arisan Online Grup Whatsapp @Nofia Ika

#### **Hasil Wawancara**

Penulis : Assalamu'alaikum mbk, selamat pagi saya ijin mau bertanya mengenai arisan online dengan pembayaran uang admin yang sampean ikuti pada Grup WA @Nofia Ika.

Narasumber : Waalaikumsalam mbk, baik mbk.

Penulis : Mengapa sampean tertarik untuk mengikuti arisan online dengan pembayaran uang admin yang berbeda-beda mbk?

Narasumber : Karena saya ingin membiasakan diri untuk menabung mbk dengan cara mengikuti arisan online ini.

Penulis : Kira-kira sudah berapa kali sampean mengikuti arisan online ini mbk?

Narasumber : Baru 2 kali ini mbk.

Penulis : Baik mbk. Kalau menurut sampean apakah arisan online tersebut sudah berjalan sesuai dengan ketentuannya?

Narasumber : Sudah mbk.

Penulis : Apakah ada hal buruk yang pernah sampean alami mbk selama mengikuti arisan online ini?

Narasumber : Tidak ada mbk.

Penulis : Apakah sampean merasa keberatan terhadap biaya admin yang jika diakumulatif sebesar Rp. 1.160.000 atau lebih dari 50% dijadikan upah admin arisan sepenuhnya?

- Narasumber : Keberatan mbk, karena admin mendapatkan keuntungan hampir separuh lebih.
- Penulis : Kemudian, jika dilihat dari pembayaran uang adminnya mbk. Menurut sampean peserta yang mendapat nomor urut akhir dengan admin yang sedikit dan menunggu giliran lama sedangkan peserta dengan nomor urut awal dengan admin yang besar dan mendapat uang get lebih cepat tanpa menunggu apakah hal itu adil menurut anda mbk?
- Narasumber : Tidak adil mbk, karena disini kita sama-sama menyewa jasa dari adminnya dan mendapat perlakuan yang sama dari admin.
- Penulis : Baik mbk, saya kira cukup untuk pertanyaan yang saya ajukan. Terimakasih ya mbk sudah meluangkan waktunya untuk wawancara.
- Narasumber : Nggeh mbk, sama-sama.



## Lampiran 3

**Foto Wawancara**

Keterangan: Wawancara dengan Admin Arisan (Nofia Ika Wahyuningsih)



Keterangan : Wawancara dengan Wulandari (Anggota Arisan Online)



Keterangan : Wawancara dengan Rahma (Anggota Arisan Online)



Keterangan : Wawancara dengan Aulia (Anggota Arisan Online)

## Lampiran 4

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Nanda Novita Sekarwati  
NIM : 192111043  
Tempat, Tanggal Lahir : Sragen, 07 November 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Turus, Karangpelem, Kedawung, Sragen  
Nama Ayah : Suyatno  
Nama Ibu : Sukarni

## Riwayat Pendidikan

1. SD IT An-nisa' : Lulus Tahun 2012
2. SMP Negeri 1 Kedawung : Lulus Tahun 2016
3. SMA Negeri Kerjo : Lulus Tahun 2019
4. Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Mas Said Surakarta Masuk Tahun 2019

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Surakarta, 19 Maret 2023

Hormat saya,

Nanda Novita Sekarwati